

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN
KITAB KUNING**
**(Studi di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al Munawwir
Krapyak Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

M.HABIBI

0241 1265

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Habibi
NIM : 0241 1265
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juli 2007

Yang menyatakan

M. Habibi

NIM: 02411265

Drs. Sarjono, M.Si
Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Saudara
M. Habibi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menerangkan bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Habibi
NIM : 0241 1265
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Di Madrasah Salafiyah II Putra PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

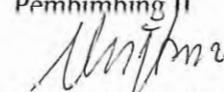
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2007

Pembimbing I


Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Pembimbing II


Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Proposal Skripsi Saudara
M. Habibi
Lamp : 7 Ekslempar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Habibi

NIM : 0241 1265

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul : Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning

(Studi di Madrasah Salafiyah Ii Putra PP al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Juli 2007
Konsultan,



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/133/2007

Skripsi dengan judul : **PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING (Studi di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al Munawwir Krapyak Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M. HABIBI
NIM : 02411265

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Senin tanggal 23 Juli 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi I

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Pembimbing Skripsi II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Pengaji I

Dis. Rusik, M.Ag.
NIP. 150259571

Pengaji II

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

Yogyakarta, 30 JUL 2007



MOTTO

عِلْمُوا وَ يَسِّرُوا وَ لَا تُعَسِّرُوا وَ إِذَا غَضِبْتَ فَا سُكُّتْ
وَ إِذَا غَضِبْتَ فَا سُكُّتْ (رواه احمد)^١

"Ajarilah mereka, permudahlah dan janganlah kamu mempersulitnya, bila kamu marah diamlah, bila kamu marah diamlah, bila kamu marah diamlah." (HR. Ahmad)

¹ Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad* (Beirut: Darul Sodir, tt), hal 365

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta,
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

M. HABIBI. Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Madrasah Salafiyah II Putra PP, Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran kitab kuning dan persepsi santri terhadap pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi para ustaz dalam pembelajaran kitab kuning khususnya di Madrasah Salafiyah II Putra PP. al-Munawwir Krupyak Yogyakarta dan Madrasah-madrasah di Pondok Pesantren pada umumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar Madrasah Salafiyah II Putra PP. al-Munawwir Krupyak Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun pengumpulan data dengan angket menggunakan cara populasi santri kelas dua putra yang berjumlah 12 orang. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna data itulah ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pembelajaran Kitab Kuning yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah II Putra seperti halnya pada pembelajaran pada umumnya, yaitu adanya komponen yang saling mendukung. Komponen ini berupa materi, metode, media sumber belajar dan evaluasi. Materi yang dipakai berupa kitab-kitab kuning karangan ulama klasik, metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning berupa metode *Sorogan*, metode *bandongan*, metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, metode diskusi, media yang dipakai masih tradisional sedangkan sumber belajar yang digunakan harus berupa buku atau kitab yang berbahasa arab dan sistem evaluasi berupa test yang dilaksanakan setiap semester. 2) Persepsi santri terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab kuning secara umum cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan santri 83, 3% menyatakan cukup baik. Namun masih adanya sebagian santri yang menganggap pembelajaran masih kurang baik, hal ini karena adanya beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran. Sedangkan hasil evaluasi santri secara keseluruhan itu cukup/ mendekati lebih dari cukup, karena nilai rata-rata yang diperoleh santri kelas Tsaniyah Madrasah Salafiyah II Putra untuk mata pelajaran Fiqih, Aqidah, Tafsir, Ahlak, Hadits, Nahwu, Sorof dan Qiroatu Kutub secara keseluruhan adalah 7, 39. dan tingkat keberhasilannya telah mencapai batas/minimal karena santri telah mencapai 73, 9% bahan yang diajarkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِهِ مِنْ شَرُورِ اَنفُسِنَا وَمِنْ
سَيِّئَاتِ اعْمَالِنَا مِنْ يَهْدِ اللَّهَ فَلَا مُضْلِلٌ لَّهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيٌ لَّهُ وَنَشَهَدُ اَنَّ
لَا إِلَهَ اِلَّا اللَّهُ وَنَشَهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah robb semesta alam. Solawat serta salam semoga terlimpahkan atas Muhammad SAW, beserta kerabat, sahabat dan seluruh orang-orang yang setia terhadap ajaran dan sunnah-sunnahnya.

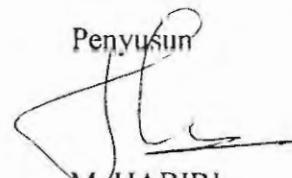
Tidak dapat saya pungkiri, bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari orang lain, baik secara langsung ataupun tidak. Oleh karena itu sudah sepatutnya bagi penulis untuk megucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak KH. Zainal Abidin dan Ibu Nyai. Ida Fatimah selaku kepala dan wakil kepala Madrasah Salafiyah II beserta para Ustadz/Ustadzahny, Santri-santri Madrasah Salafiyah II..
7. Ayah dan Ibunda tersayang yang tidak kenal lelah untuk berusaha dan berdoa demi kesuksesan ananda, Dede Yahya, Dede Sof, adik-adik (Ning Nur, Opik, Gus Ip, Gus Cil) yang telah memberikan dorongan motivasi dan doa.
8. Sahabat-sahabatku Nasir, Arief, Bahrul, Gomang Supranatural, Fajar, Makmun, Miladi "*Jenggot*" yang meminjamkan motornya kepada penulis, untuk menyelesaikan skripsi, tanpa motor kalian, kaki saya menjadi bengkak.
9. Temen-temen Seperjuangan yang ada di PON-PES Al-Munawwir, FOSTER yang selalu menanyakan kapan selesaiya. Dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semangat yang telah kalian berikan.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penyusun sampaikan, selebihnya hanya do'a dan harapan, semoga Allah melipatgandakan pahala bagi semuanya.

Yogyakarta, 1 Juli 2007

Penyusun

M. HABIBI
NIM: 0241 126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Peneliti.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	25
H Sistematika Pembahasan.....	34

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH SALAFIYAH II PUTRA PP AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah Salafiyah II	36
C. Visi dan Misi Madrasah Salafiyah II.....	42
D. Dasar dan Tujuan Madrasah Salafiyah II.....	43
D. Keadaan Ustadz dan Santri.....	46
E. Struktur Organisasi	50
F. Sarana dan Prasarana	52
G. Kurikulum Madrasah Salafiyah II	53
H. Kegiatan Ekstra Kurikuler Madrasah Salafiyah II.....	56

BAB III : PEMBELAJARAN KITAB KUNING DAN PERSEPSI SANTRI

MADRASAH SALAFIYAH II PUTRA

A. Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra Kelas

Tsaniyah	59
1. Materi Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	59
2. Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putra	61
3. Media Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	68

BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

4. Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra.....	68
5. Sistem Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	68
B. Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah	
1. Minat Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra.....	69
2. Persepsi Santri Terhadap Materi Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putra	70
3. Persepsi Santri Terhadap Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	71
4. Persepsi Santri Terhadap Media Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra.....	73
5. Persepsi Santri Terhadap Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	74
6. Persepsi Santri Terhadap Sistem Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Salafiyah II Putra	75
C. Hasil Evaluasi Belajar Santri Kelas Tsaniyah Madrasah Salafiyah II Putra Terhadap.....	
C. Hasil Evaluasi Belajar Santri Kelas Tsaniyah Madrasah Salafiyah II Putra Terhadap.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel I : Kisi-kisi angket persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning.....	30
Tabel II : Daftar Ustadz Madrasah Salafiyah II Putra	48
Tabel III : Daftar Santri Madrasah Salafiyah II Putra.....	49
Tabel IV : Daftar Sarana dan Prasarana	53
Tabel V : Program Kurikulum Madrasah Salafiyah II	56
Tabel VI : Minat santri terhadap belajar kitab kuning.....	70
Tabel VII : Persepsi santri terhadap materi pembelajaran kitab kuning.....	71
Tabel VIII: Persepsi santri terhadap metode pembelajaran kitab kuning	72
Tabel IX: Persepsi santri terhadap media pembelajaran kitab kuning	73
Tabel X : Persepsi santri terhadap penerapan sumber belajar dalam pembelajaran kitab kuning	74
Tabcl XI : Persepsi santri terhadap sistem evaluasi pembelajaran kitab kuning	75
Tabel XII : Nilai Raport Kelas Dua Madrasah Salafiyah II Putra	78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Olah Data.....	87
Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data.....	118
Lampiran III: Catatan Lapangan	119
Lampiran IV: Angket.....	125
Lampiran V : Bukti Seminar	132
Lampiran VI: Surat Ijin Penelitian.....	133
Lampiran VII: Surat Perubahan Judul.....	136
Lampiran VIII : Surat keterangan.....	137
Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing.....	138
Lampiran X : Sertifikat KKN.....	145
Lampiran X : Sertifikat PPL.....	146
Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Dalam perkembanganya, pesantren berfungsi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadi benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah, dan pengembangan masyarakat muslim di Indonesia.¹

Secara sosio-historis, pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam tertua dan tradisional di Indonesia.² Dikatakan tertua karena pesantren lembaga pendidikan yang telah hidup ratusan tahun yang silam dan hingga saat ini masih tetap eksis bahkan telah menjadi bagian dari sistem kehidupan sebagian umat Islam di Indonesia dan turut mewarnai dinamika bangsa Indonesia. Sedangkan sebagai lembaga tradisional karena pesantren dalam pendidikannya bentuk sederhana yang bertungsi hanya menyiapkan para santrinya untuk memahami, mendalami dan menguasai ilmu-ilmu agama Islam (*Tafaquh fi ad-Din*).

Sebagai lembaga *Tafaquh fi ad-Din*, pesantren yang tersebar luas di Indonesia sejak munculnya hingga sekarang mempunyai daya tarik, baik dari sosok luarnya, kehidupan sehari-harinya, potensi dirinya, isi pendidikan maupun sistem dan metodenya.³ Semuanya menarik untuk dikaji. Tidak aneh jika sekarang ini banyak ilmuwan dari kalangan Islam, baik dari dalam

¹ Faiqoh, Nyai Agen Perubahan di Pesantren, (Jakarta: Kucica,2003), hal 23.

² Sahal Mahfud, Nuansa Fiqih Sosial, (Yogyakarta: LkiS, 2003), hal 265.

³ *Ibid*, hal. 257.

maupun luar negeri yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada pesantren dengan latar belakang dan tujuan yang berbeda. Namun yang jelas memeka berkesimpulan, di pesantren terdepat sesuatu yang memiliki suatu perbedaan spesifik yang tidak dapat ditemukan di luar pesantren atau lembaga pendidikan lain.

Diantara sekian banyak hal yang menarik dari pesantren yang tidak terdapat di lembaga lain adalah tentang kajian mata pelajaran bakunya yang ditekstualisasikan pada kitab-kitab berbahasa Arab yang di kalangan para ulama klasik (*salaf*), yang sekarang ini terintroduksikan secara populer dengan kitab kuning. Istilah penyebutan kitab kuning karena memang kitab-kitab itu dicetak dengan kertas warna kuning, walaupun banyak yang dicetak ulang dengan warna putih, sehingga kadang tidak sesuai dengan bentuk dari kitab itu. Kuning merupakan suatu warna yang indah dan tidak menyilaukan mata sehingga menggambarkan isi dari kitab tersebut.⁴

Kitab kuning di pesantren merupakan sesuatu yang memang menarik, bukan saja karena warnanya yang kuning, namun karena kitab kuning ini memiliki ciri-ciri yang melekat yang untuk memahaminya tidak hanya cukup dengan bahasa arab saja, melainkan dengan cara-cara yang menjadi tradisi pesantren selama ini. Di samping itu juga dalam hal sistematikanya, kerangkanya dan yang lebih menarik adalah dalam hal pembelajarannya.

Dalam dunia pendidikan pesantren kitab kuning merupakan obyek kajian yang penting dalam disiplin keilmuan. Menurut M. Bahri Ghazali

⁴Ibid, hal. 257.

pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning mempunyai tujuan dan maksud tertentu, diantaranya bertujuan agar para santri disamping untuk memahami isi kandungan dari kitab kunig tersebut juga untuk menambah pengetahuan santri dalam bahasa Arab. Sebagai bahasa untuk memahami al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman bagi umat Islam. Di samping itu juga, mempunyai tujuan agar supaya terjadi adanya hubungan horizontal antara santri sampai ke penulis kitab tersebut, sehingga dalam hal keilmuan dapat dipertanggungjawabkan.⁵ Kitab kuning juga mempunyai peran sangat penting sekali dalam proses terbentuknya kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas kebergaman) pada diri santri.

Namun di balik keunikan dan keunggulan tersebut terdapat potensi masalah-masalah yang muncul, dari segi metode pembelajarannya, cenderung monoton dan menggunakan pendekatan doktrinal yang menyebabkan para santri hanya fokus pada hal-hal yang bersifat redaksional dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap pola fikir santri serta timbulnya sifat textual dalam memahami isi kitab kuning.⁶ Sehingga sering terjadi santri cenderung menarik suatu permasalahan nyata disekitarnya untuk di sikapi sesuai dengan teks kitab kuning.⁷ Padahal dalam penulisan kitab kuning itu terjadi perbedaan konteks antara waktu dan tempat dengan saat ini, karena itu sulit untuk dapat memysolusikan permasalahan yang ditemukan rumusan yang sama dengan kitab kuning sehingga sering terjadi merujuk masalah dengan teks kitab kuning membuat pesantren memiliki tradisi yang aneh dalam menjawab suatu

⁵ Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta : C.V Prasasti,2003), hal 24.

⁶ Saiful Mahfud, *Pesantren Mencari Makna*, (Jakarta: Pustaka Ciganjur,1999), hal 104.

⁷ *Ibid*, hal 104.

persoalan dengan memberikan jawaban *mauquf*⁸, sedangkan sekarang ini sedang terjadi era global yang berakibat pada perubahan sosia budaya dalam masyarakat.

Disamping itu juga dalam proses pembelajaran kitab kuning membutuhkan waktu lama dalam mempelajari dan memahami kitab kuning itu sendiri. Padahal dalam pendidikan dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan dari pendidikan itu tercapai.

Namun tradisi keilmuan keagamaan pesantren harus dapat dipertahankan karena merupakan ciri khusus dan kelebihan pesantren.⁹ Disamping itu juga supaya tidak menurun kualitasnya dengan generasi sebelumnya, tetapi jelas akan tertinggal dengan perkembangan tradisi keilmuan di luar pesantren. Dengan permasalahan terhadap pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut, maka perlu adanya suatu respon atau jawaban dari orang yang sedang mempelajari dan memahami isi kandungan kitab kuning, yaitu santri. Bagaimana persepsi atau pandangan santri dalam mensikapi permasalahan tentang pembelajaran kitab kuning di era global? Masih efektif dan relevankah pembelajaran kitab kuning di pesantren untuk saat ini?

Madrasah salafiyah II Putra Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta merupakan salah satu madrasah yang masih mempertahankan

⁸ *Mauquf* adalah suatu tindakan diam dalam memilih suatu penyelesaian, karena adanya dua permasalahan yang sama-sama kuat. Istilah ini sering digunakan oleh para ahli fiqh dalam pengambilan suatu hukum dalam suatu permasalahan yang berkaitan dengan fiqh. Baca bukunya Muhammad Amin al-Ma'ruf dalam *Taysir ul Tahrir al-Kitab al-Tahrir fi Ushulil Fiqh al Jami' Bayna Iktilahy al-Hanafiyah wa al-Syaft'iah*, Darul Fikr, Bairut, hal 195.

⁹ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren sebuah Potret Perjalanan Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hal.18.

kitab kuning sebagai kajian pokok bagi santri dalam mempelajari agama Islam. Di madrasah ini juga Pembelajaran kitab kuning mempunyai peran yang sangat penting dalam proses terbentuknya kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keberagaman). Atas dasar inilah, penulis ingin melakukan penelitian tentang gambaran pembelajaran kitab kuning dan bagaimana persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning di madrasah Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II P.P Al Munawwir Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi santri Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap pembelajaran kitab kuning?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II P.P Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II P.P Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan dasar tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan hasilnya mempunyai kegunaan :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran kitab kuning di pesantren.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di pesantren pada umumnya dan Madrasah Salafiyah II P.P Al Munawwir Krapyak Yogyakarta pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pembelajaran pendidikan di pesantren telah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi baik dalam maupun luar negeri. Namun yang membahas tentang persepsi santri belum ada. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan tentang bagaimana persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning dengan adanya kemajuan informasi.

Diantara yang membahas tentang pembelajaran di pesantren, misalnya penelitian Drs. Ahmad Sumpeno, MA dkk, *Tentang Pembelajaran Pesantren: Suatu Kajian Komparatif*. Dalam penelitian itu Ahmad Sumpeno membahas perbandingan dalam sistem pembelajaran di tiga pesantren yang di fokuskan tentang pemikiran sosok kyai dalam

pembelajaran pendidikan di pesantren. Adapun kajian yang menjadi obyek adalah tokoh-tokoh Kyai di pesantren tersebut yaitu, K.H. Wahid Hasyim di pesantren Tebu Ireng Jawa Timur, KH. Ahmad Dahlan di Perguruan Muhamadiyah Yogyakarta dan KH. Lanre Said di Pesantren Tahfidh al Qur'an Dar al Huffadh Bone. Dari hasil penelitiannya sosok para kyai sangat berpengaruh terhadap pendidikan pesantren baik dalam pembelajaran maupun yang lainnya.

Sedangkan yang membahas tentang persepsi antara lain skripsi dari saudara Suratno mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PAI yang berjudul "*Persepsi siswa terhadap profesionalisme guru PAI dan Korelasinya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SLTPN 3 Pedas Kabupaten Klaten*".¹⁰ Penelitian ini membahas tentang ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar PAI. Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru PAI mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Saudara Zulkarnaian mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PAI membahas "*Persepsi Santri Terhadap Guru Pendidikan Ahlak Dan Hubungannya Dengan Perilaku Santri*".¹¹ Penelitian ini lebih menitik beratkan hubungan persepsi santri terhadap guru pendidikan

¹⁰ Suratno "*Persepsi siswa terhadap profesionalisme guru PAI dan Korelasinya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SLTPN 3 Pedas Kabupaten Klaten*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

¹¹ Zulkarnaian "*Persepsi Santri Terhadap Guru Pendidikan Ahlak Dan Hubungannya Dengan Perilaku Santri*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

dengan perilaku santri. Dari hasil penelitian tersebut, bahwa persepsi santri terhadap guru pendidikan ahlak mempunyai pengaruh terhadap perilaku santri.

Berbeda dengan apa yang telah disebut di atas, maka skripsi ini lebih menekankan tentang bagaimana persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning selama ini di pesantren.

2. Kajian Teori

a. Tinjauan Tentang Persepsi

1) Definisi Persepsi

Manusia dalam hidupnya selalu berkaitan dengan persepsi, karena sejak lahir ke dunia manusia telah di karunia oleh Tuhan memiliki alat sensori atau indera sehingga mereka dapat berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya. Seseorang dapat mengenal lingkungan sekitar dengan menggunakan alat inderanya. Dengan persepsi seseorang dapat mengenali diri sendiri maupun keadaan lingkungan sekitarnya.

Sebagian sikap dan perilaku seseorang terhadap obyek tergantung anggapan seseorang terhadap obyek tersebut lewat persepsinya, karena persepsi dapat mempengaruhi atau memberikan bentuk perlaku yang menentukan arah pada seseorang.

Setiap individu baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar melakukan persepsi terhadap hal yang ada di sekitarnya, oleh

karena itu dalam kehidupan sehari-hari individu akan melakukan penilaian yang dipengaruhi oleh persepsi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Pengertian persepsi oleh beberapa ahli berbeda-beda. Bimo Walgito mengartikan persepsi sebagai suatu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, kemudian diteruskan ke susunan syaraf otak maka individu akan menyadari apa yang dilihat, dan sebagainya sehingga proses persepsi terjadi¹². Ahmad Mubarok mengartikan persepsi sebagai proses memberi makna terhadap obyek yang menjadi sensasi sehingga memberi pengetahuan baru.¹³ Sedangkan Jalaludin Rakhmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman dari manusia tentang suatu obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan dari pengalaman.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas maka diperoleh pengertian bahwa persepsi adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam menyeleksi, mengorganisir dan menginterpretasikan stimulus, dengan demikian dapat diperoleh suatu pengertian pada diri kita sendiri dari lingkungan. Dari hal tersebut individu dapat mengkombinasikan antara informasi sesuai dengan pengalaman

¹² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI. Edisi IV), hal. 25.

¹³ Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal 109.

¹⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 51.

yang telah disimpan dalam memori individu. Dari definisi persepsi tersebut maka diperoleh pengertian persepsi dalam pembelajaran kitab kuning adalah suatu penilaian seseorang terhadap proses dan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, yang meliputi materi, metode, media, sumber belajar dan sistem evaluasi dalam pembelajaran kitab kuning.

Agus Sujanto menamai istilah persepsi dengan tanggapan. Menurut dia, tanggapan dapat di golongkan menjadi tiga bagian antara lain:

a) Menurut Indera yang mengamati

- Tanggapan auditif
- Tanggapan visual
- Tanggapan perasa

b) Menurut Terjadinya

- Tanggapan ingatan
- Tanggapan fantasi
- Tanggapan pikiran

c) Menurut Lingkungannya

- Tanggapan benda
- Tanggapan kata-kata.¹⁵

¹⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta. Aksara Baru 1983), hal .39.

2) Tipe Persepsi

Setiap orang mempunyai tipe persepsi sendiri-sendiri, yang biasanya digolongkan menjadi beberapa tipe:

- a) Tipe Visual, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang dilihatnya.
- b) Tipe Auditif, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang didengarnya.
- c) Tipe Motorik, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang telah dirasakan.
- d) Tipe Taktis, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang pernah dirabanya.
- e) Tipe Campuran, artinya orang itu mempunyai kekuatan indera sama saja, dan mempunyai ingatan yang sama saja kuatnya buat segala sesuatu yang pernah di indera.¹⁶

3) Proses Persepsi

a) Perhatian

Perhatian merupakan syarat psikologis seseorang dalam proses awal terbentuknya persepsi. Perhatian merupakan proses mental ketika stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran akibat adanya stimuli yang lainnya melemah. Perhatian timbul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

¹⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta. Bumi Aksara 1993), hal .34.

(1) Faktor luar atau eksternal yang terdapat pada obyek itu sendiri, yang meliputi:

- Gerakan yang ditimbulkan oleh obyek perhatian.
- Adanya intensitas yang ada pada stimuli.
- Adanya hal-hal yang bersifat baru (Novelty) pada stimuli.
- Terjadi perulangan pada stimuli.¹⁷

(2) Faktor dalam

- Motif yaitu faktor yang dapat merangsang perhatian.
- Kesedian dan Harapan

b) Pengamatan

Tahap yang kedua setelah perhatian adalah timbulnya pengamatan sebagai rangkaian proses terjadinya persepsi. Pengamatan merupakan suatu proses pengenalan terhadap sesuatu yang berada di lingkungan luar dengan alat indera.

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam melakukan persepsi terhadap obyek, seseorang sering kali terjadi adanya perbedaan. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktorfaktornya antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, hal.52-53.

- (1) Perhatian, artinya dalam menangkap suatu obyek terjadi perbedaan fokus perhatian sehingga sering terjadi perbedaan antara satu orang dengan yang lainnya.
 - (2) Set yaitu suatu harapan yang ada pada seseorang tentang suatu rangsang yang akan timbul.
 - (3) Kebutuhan yang ada pada diri seseorang
 - (4) Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat
 - (5) Ciri kepribadian pada seseorang
 - (6) Gangguan kejiwaan pada seseorang.¹⁸
- 4) Fungsi persepsi

Dalam kehidupan manusia persepsi mempunyai peran yang sangat penting. Adapun fungsinya sebagai berikut:

- a) Di bidang kognitif

Di bidang ini persepsi merupakan kontak utam manusia dengan dunia. Dalam persepsi obyek-obyek dunia dan seluruh lapangan hidup menjadi jelas. Dalam hal ini ada persepsi yang tidak penting dan persepsi penting. Persepsi yang tidak penting adalah persepsi tentang situasi-situasi yang biasa, sedangkan persepsi yang dianggap penting adalah persepsi yang dapat membuka ~~scita~~ menjelaskan keadaan-keadaan yang berbahaya dalam kehidupan.

¹⁸ Ahmad Fauzi, *Pisikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia,1999), hal. 43-44.

b) Di bidang emosional

Dalam bidang ini persepsi mempunyai fungsi karena persepsi dibangkitkan oleh perasaan. Persepsi tertentu mampu membuat individu merasa bahagia dan persepsi lain membuat individu sedih atau takut.

c) Di bidang aktivitas

Di bidang ini juga persepsi mempunyai peran yang penting, sebab persepsi dapat diketahui adanya kemungkinan memiliki sesuatu, menghindari sesuatu, menjamin hidup dan lain-lain. Maka persepsi bukan hanya sarana mengetahui atau sumber merasa, melainkan motif bertindak juga.

5) Arti Penting Persepsi Dalam Pendidikan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tidak dapat terlepas dari adanya elemen pendidikan, yaitu pendidik sebagai komunikator, materi atau hal yang dikomunikasikan dan peserta didik.

Dari ketiga hal tersebut saling berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan ideal dan harmonis apabila dalam proses tersebut dapat membawa visi persepsi siswa terhadap faktor pendidikan yang memadai dan mempunyai akibat terutama sebagai dasar pengembangan dalam proses pembelajaran.

Persepsi ini menjadi penting, karena dalam proses pendidikan persepsi merupakan tanggapan dari kesimpulan obyek yang menjadi perhatian dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan menimbulkan sikap dalam belajar.¹⁹ Dengan adanya persepsi ini juga dapat dijadikan suatu sarana untuk bahan evaluasi serta sebagai bahan pengembangan dalam pendidikan. Karena begitu pentingnya persepsi dalam pendidikan, maka hendaknya pendidikan mampu mengembangkan dan mengontrol persepsi-persepsi yang ada pada anak didik, sehingga akan menimbulkan suatu kondisi dan motivasi bagi perbuatan anak didik.²⁰

b. Tinjauan Tentang Santri

Istilah santri hanya terdapat dalam di pesantren sebagai pengejawentahan adanya peserta didik yang akan belajar tentang pengetahuan agama Islam kepada seorang kyai di pesantren.²¹ Mengenai asal usul perkataan “*santri*” itu ada (sekurang-kurangnya) dua pendapat yang bisa kita jadikan acuan. *Pertama*, adalah pendapat yang mengatakan bahwa “*santri*” itu berasal dari perkataan “*sastri*”, sebuah kata dari bahasa Sanskerta, yang artinya melek huruf. *Kedua*, adalah pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, persisnya dari kata cantrik, yang artinya seseorang yang selalu mengikuti

¹⁹ Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 26.

²⁰ *Ibid*. hal 26

²¹ Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, hal 23.

seorang guru ke mana guru itu pergi menetap dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian. Arti lain dari santri adalah murid yang belajar ilmu agama Islam di pondok pesantren yang jauh maupun yang dekat.

Sedangkan dalam terminologi Clifford Geerts pengertian santri mempunyai arti sempit dan luas. Arti sempit santri adalah seorang murid suatu sekolah agama atau pesantren. Sedangkan arti luas santri adalah bagian dari penduduk jawa yang memeluk agama Islam secara benar-benar, bersembayang, pergi ke masjid dan seterusnya.²²

Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan pesantren, seorang alim hanya bisa disebut Kyai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari kitab-kitab agama Islam. Dari sifatlah santri merupakan elemen yang penting dalam sebuah pesantren selain unsur Masjid, Kyai, Bangunan dan Kitab kuning. Walaupun demikian jika diruntut dengan tradisi pesantren terdapat dua kelompok santri yaitu:

a) *Santri Mukim*

Santri Mukim yaitu murid-murid yang berasal dari yang jauh dan menetap dalam pesantren. Santri yang sudah lama mukim dalam pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri

²² Clifford Geerts, *Abangan, Santri, Priyayi; Dalam Masyarakat Jawa* (Yogyakarta, Pustaka Jaya, 1983, hal 268).

dan sudah memikul tanggungjawab mengurusi kepentingan pesantren sehari-hari, mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab yang rendah dan menengah. Kebanyakan mereka datang dari jauh, karena mereka memilih pondok-pondok yang bonavid dan terkenal menurutnya.

b) *Santri Kalong*

Santri Kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pondok kecuali kalau waktu-waktu belajar (sekolah dan mengaji) saja, mereka bolak-balik (*nglaju*) dari rumah.²³

c. **Tinjauan Tentang Pembelajaran Kitab Kuning**

1) **Definisi dan Komponen Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lebih lanjut pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.²⁴ Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya komponen-komponen yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya, karena proses pembelajaran adalah sebuah suatu proses dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu. Adapun komponen-komponen itu meliputi:

²³ Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: Alief Press, 2004), hlm. 54-55

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hal. 57

a) Tujuan

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran., karena tujuan sebagai indikator keberhasilan pendidikan. Tujuan berisi tentang rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah mengalami pengalaman pembelajaran.²⁵

b) Materi (Bahan Pelajaran)

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, sebab tujuan pembelajaran akan diwarnai dan dibentuk oleh bahan pelajaran.²⁶ Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka dalam menentukan materi (bahan pelajaran) perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Bahan atau materi pelajaran harus sesuai dengan dan meningkatkan pencapainnya tujuan. Artinya materi tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987), hal 30.

²⁶ *Ibid* hal. 67.

- (2) Sifat bahan ada yang factual dan konseptual.
- (3) Adanya kesinambungan antara mater yang satu dengan yang lainnya.
- (4) Materi disusun dari yang sederhana menuju kompleks.²⁷

c) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya metode ini maka diharapkan terciptanya suatu hubungan antara guru dan siswa yang baik. Artinya tercipta interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru mempunyai peran sebagai motivator. Proses interaksi ini berjalan baik jika siswa yang aktif. Karena itu metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.²⁸

d) Media (Alat Pcraga)

Media mempunyai fungsi penting dalam proses pembelajaran. Sebab media sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar efektif dan efisien. Semakin baik dan tepat media yang digunakan maka sebaliknya baik pula hasil yang dicapai dalam pembelajaran.

²⁷ Ibid, hal 69-70.

²⁸ Ibid, hal. 76.

e) Sistem Evaluasi

Dalam pembelajaran evaluasi mempunyai peran sebagai cara untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran itu. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai terhadap siswa untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.²⁹ Dalam penyusun alat evaluasi hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Evaluasi harus obyektif, artinya menilai prestasi siswa apa adanya.
 - (2) Alat yang digunakan harus valid dan reliable.
 - (3) Evaluasi mengandung unsure diagnosis, artinya dapat dijadikan bahan intropesi bagi siswa dan guru.³⁰
- 2) Kitab Kuning Dalam Sistem Pendidikan di Pesantren

a) Definisi Kitab Kuning

Bagi kalangan pesantren istilah kitab kuning tidak asing lagi. Sementara di kalangan luar pesantren masih banyak yang tidak mengetahui tentang kitab kuning. Istilah kitab kuning baru di kenal di kalangan luar pesantren sekitar dua dasawarsa

²⁹ *Ibid*, hal. 111.

³⁰ *Ibid*, hal. 116.

yang lalu.³¹ Penyebutan istilah kitab kuning dikarenakan umumnya kitab-kitab kuning di tulis dengan kertas warna kuning. Disamping istilah kitab kuning dikalangan umum juga beredar istilah penyebutan kitab kuning dengan istilah kitab klasik.³² Di usulkan pula untuk mengganti istilah kitab kuning dengan kitab *salaf* atau kitab *turats* (peninggalan) yang merupakan produk pemikiran ulama-ulama masa lampau(as salaf). Bahkan karena tidak dilengkapi dengan syakal atau harokat juga sering di sebut orang dengan kitab gundul.³³ Disamping istilah kitab kuning dikalangan umum juga beredar istilah penyebutan kitab kuning dengan istilah kitab klasik.³⁴

Kitab kuning merupakan salah satu sarana keilmuan untuk mempelajari ajaran agama Islam. Kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan yang menggunakan bahasa dan tulisan Arab yang dikarang oleh ulama-ulama masa lampau.³⁵ Sedangkan Menurut Azyumardi Azra bahwa kitab kuning merupakan sebuah kitab keagamaan yang menggunakan bahasa dan tulisan Arab yang dikarang oleh ulama-ulama dan

³¹ Affandi Mochtar, "Tradisi Kitab Kuning: Sebuah Observasi Umumnya" dalam marzuki Wahid, dkk, Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Trasformasi Pesantren,(Bandung: Pustaka Hidayat,1999), hal 221.

³² Marti Van Bruinessa, *Pesantren dan Kitab Kuning: Pemeliharaan dan Keseimbangan Tradisi Pesantren*, (Ulumul Qur'an, III/11/1997), hal 73.

³³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Trasional dan Modern Menuju Milenium Baru*, (Bandung: Mizan, 2001)

³⁴ Marti Van Bruinessa, *Pesantren dan Kitab Kuning: Pemeliharaan dan Keseimbangan Tradisi Pesantren*, hal 73.

³⁵ Affandi Mochtar "Tradisi Kitab Kuning: Sebuah Observasi Umumnya ", hal 221.

pemikir muslim pada masa lampau, baik itu dengan bahasa Arab, melayu maupun jawa.

b) Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren

(1) Kitab Kuning Dalam Sistem Pendidikan Pesantren

Pada umumnya pesantren dipandang sebagai sebuah sub kultur yang mengembangkan pola kehidupan yang unik. Disamping faktor kiai ulama, juga kitab kuning yang menjadi kajian dalam pendidikannya.³⁶ Kitab kuning merupakan kepustakan dan pegangan para kyai ulama dalam proses pendidikan bagi santrinya.

Di pesantren, kitab kuning selain dijadikan sebagai pedoman tata cara beragama, juga sebagai referensi nilai universal dalam menyikapi segala tantangan kehidupan yang di hadapi oleh masyarakat pesantren.³⁷ Penggunaan kitab kuning dikalangan pesantren karena mempertimbangkan perkembangan tradisi intelektual Islam di Indonesia. Dimana sejak adanya tradisi keilmuan yang dilakukan oleh ulama-ulama indonesia dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam selalu dalam bahasa Arab. Disamping

³⁶ Sub kultur adalah yang hanya tumbuh berkembang di masyarakat pesantren dan meruakan identitas tersendiri, ini diistilahkan oleh Gus Dur (Abdurrahman Wahid), beliau mengakui, istilah ini belum mendapat kesepakatan yang merata. Penggunaan istilah ini kiranya lebih sebagai saha pengenalan identitas cultural yang dilakukan oleh pihak luar terhadap dunia pesantren, bukan oleh pihak dalam sebab akan memberi kesan isolasionalis-ekslusif. Abdurrahman Wahid, Bunga Rampai Pesantren, (tpt: CV. Darma Bhakti, tt) P.9 dibagian lain tulisannya, Gus Dur, mengemukakan tiga unsur pokok yang membangun sub kultur pesantren: pola kepemimpinan, literatur universal, yang dipelihara beberapa abad dan sistem nilainya.

³⁷ Affandi Mochtar "Tradisi Kitab Kuning: Sebuah Observasi Umumnya ", hal. 231.

itu adanya suatu pandangan pesantren, bahwa ilmu adalah suatu yang hanya diperoleh melalui jalan pewarisan, trasmisi, dan bukan sesuatu yang diciptakan. Dengan demikian, bagi masyarakat pesantren, ilmu dipandang sebagai sesuatu yang suci, sakral, dan tidak boleh spekulatif. Karena itu, ilmu itu dapat diperoleh dari orang-orang suci seperti nabi, ulama yang menjadi pewaris para Nabi. Adapun kitab kuning yang sering diajarkan di pesantren meliputi, bidang fiqh dan ushul fiqh, bidang tafsir dan ilmu tafsir, bidang tata bahasa Arab, bidang tauhid, bidang hadis dan ilmu hadis, bidang tasawuf (perilaku, kesalehan) dan bidang sejarah hidup Nabi.³⁸

(2) Proses Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren

Dalam proses pembelajaran kitab kuning di kalangan pesantren telah lama dikenal sistem pengajaran tradisional. Adapun proses pembelajaran kitab kuning di pesantren meliputi: Sorogan, Bandongan, Halaqah, Diskusi, Hafalan, dan Majlis ta’lim.

(a) Sorogan

Sorogan berasal dari kata *sorog* (jawa), yang mempunyai arti menyodorkan. Dengan kata lain sorogan adalah suatu sistem pengajaran dengan cara

³⁸ Mengenai kitab-kitab yang terkenal di pesantren lihat bukunya Martin Van Bruinessa, *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1997), hal. 131-206.

para santri menyodorkan kitab kuning kepada seorang kyai untuk mentrasfer ilmu. Sistem ini selama berabad-abad sangat efektif, sebab dengan system ini seorang kyai dapat mengawasi, menilai dan membimbing.³⁹

(b) Metode *Bandongan/Weton*

Weton berasal dari bahasa jawa yang artinya waktu. Disebut ini karena penajaran diberikan sewaktu-waktu. Misalnya setelah ba'da maghrib. Metode ini dilakukan dengan cara santri melingkar disekelilingi kyai.

(c) Metode Halaqah

Halaqah adalah system pembelajaran dengan cara klasikal, yang biasanya dilakukan dengan cara diskusi dengan kayai dalam pemahaman isi kitab.⁴⁰

(d) Metode Diskusi

Di pesantren metode ini sering disebut dengan musyawarah. Metode ini berarti penyampaian materi dilakukan dengan cara santri membahas secara bersama-sama. Kyai bertindak sebagai moderator dan sumber belajar. Metode ini dapat memotivasi santri untuk

³⁹ M. Habib Chirzin “Ilmu Dan Agama Dalam Pesantren,” dalam M Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3S, 1999), hal. 88.

⁴⁰ Karel A. Steenbrink: *Pesantren, Madrasah dan Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 14.

aktif dan inovatif, sehingga terbentuk pemikiran yang kritis, logis, analisis dan argumentatif.

(e) Metode Hafalan

Hafalan adalah suatu metode yang paling lazim dalam pembelajaran di pesantren. Metode ini biasanya untuk menghafal kitab-kitab tertentu misalnya al Fiyah Ibnu Malik.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis rumuskan maka penulis menggunakan beberapa metode yang sekiranya layak dan punya relevansi dengan penelitian ini. Adapun beberapa metode itu adalah :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek adalah cara-cara yang ditempuh untuk menentukan siapa-siapa atau apa saja yang dijadikan sasaran penelitian.

Adapun dalam hal ini yang dijadikan subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Salafiyah II
- b. Staf pengajar kitab kuning Madrasah Salafiyah II Putra
- c. Santri putra kelas dua di Madrasah Salafiyah II

Dalam subyek penelitian santri, yang dijadikan sampel kelas dua saja, sebab kelas dua ini masa dimana santri tersebut sudah tahu tentang pembelajaran kitab kuning berbeda dengan kelas satu. Berhubungan santri

kelas dua putra di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir ini jumlahnya kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan metode populasi, artinya semua santri kelas dua putra di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir menjadi subyek penelitian.

Hal itu berpedoman pada pendapat nya Suharsini Arikunto yang mengatakan :

"Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25%".⁴¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiaan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*file research*) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam suatu masyarakat untuk menemukan suatu realitas yang tengah terjadi mengenai masalah itu. Dalam hal ini yang diteliti adalah pembelajaran kitab kuning dan persepsi santri terhadap pembelajaran tersebut di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Jadi sumber data primer penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari lapangan sedangkan sumber pustaka sebagai pendukung.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu perbandaran apa adanya terhadap apa yang ada pada obyek tersebut dengan angka-angka. Dalam hal ini penulis berusaha menggambarkan bagaimana pembelajaran

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

dan persepsi santri terhadap kitab kuning di PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam masalah penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi langsung dengan cara bertanya langsung pada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview tersertuktur, dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari staf pengajar di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-

⁴² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta, LP3S, 1989), hal. 192.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 190.

fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan test.⁴⁴

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan teknik berperanserta secara lengkap, yaitu peneliti menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.⁴⁵ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan lingkungan, letak geografis, proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data, dimana yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan-catatan yang tertulis. Studi dokumentasi berproses dan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan, mencatat dan menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lain.⁴⁶

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis angket yang digunakan adalah berupa angket langsung terpimpin yaitu angket tersebut dikirim langsung kepada orang yang akan dinilai pendapat atau keyakinannya,

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta, Andi, 2000), hlm 151

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.176-177.

⁴⁶ *Ibid*, hal 77

dalam hal ini para santri. Dalam pembuatan angket diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Pembuatan Instrumen Angket

Dalam pembuatan angket penulis mengajukan 30 item yang semuanya sudah disediakan alternatif jawabanya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan persepsinya. Butir-butir tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Adapun varibel tersebut seperti tabel dibawah ini:

TABEL I
Kisi-kisi Angket Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning

Variabel	Indikator	Butir Angket
Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran - Kesiapan fisik dan perlengkapan - Perhatian 	1, 2, 3, 4, 5, 6
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Relevansi Materi Pembelajaran - Fungsional Materi Pembelajaran - Menarik 	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Metode dan Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Variasi metode pembelajaran - Mendorong siswa aktif - Terpusat pada siswa 	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersedian media pembelajaran - Kesesuaian media yang digunakan - Keterampilan guru dalam menggunakan media 	32, 33, 34, 35, 36, 37
Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersedian sumber belajar - Variasi penggunaan sumber belajar 	38, 39, 40, 41, 42, 43
Sistem evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan evaluasi - Pola evaluasi - Pemberian tugas - Pemberian umpan balik - Ketepatan penggunaan instrumen evaluasi 	44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53

Agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap Jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

2) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen. Suatu intrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁷

Untuk menguji validitas intrumen angket, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = reabilitas intrumen

N = Jumlah individu dalam sample

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

Selain itu juga untuk menguji validitas intrumen dilakukan dengan bantuan SPSS.

3) Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.144-145.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 154.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket maka untuk menguji reabilitas digunakan rumus Alpha, karena skor yang dihasilkan dari instrumen ini bukan 1 dan 0.⁴⁹ Selain menggunakan rumus Alpha, dalam uji reabilitas ini menggunakan SPSS. Rumus Alpha tersebut sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \sum \frac{\partial_b^2}{\partial_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{xy} = reabilitas intrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \partial_b^2$ = jumlah varian butir

∂_t^2 = varian total.⁵⁰

E. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisa dengan cara menggambarkan, menjelaskan dan memberikan interpretasi secukupnya. Terhadap data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif akan diolah dengan hitungan statistik deskriptif. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mencari Prosentase

⁴⁹ *Ibid*, hal. 171.

⁵⁰ Suharsimi Arikunt, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F= frekuensi yang sedang di cari

N= Jumlah atau banyaknya individu

b. Mencari Mean (rata-rata hitung)

$$Mx = \sum \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian mid point dari masing-masing interval

N = Number of cases.⁵¹

c. Mencari Deviasi Standar

Rumus yang digunakan:

$$SD = I \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\sum \frac{fx}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

I = Interval

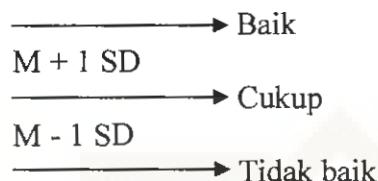
$\sum fx^1$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing interval dengan X'

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing interval dengan X²

⁵¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 80.

N = Number of cases

- d. Mengubah skor menjadi norma relativ dari masing-masing variabel ke dalam norma skala tiga sebagai berikut:



H. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama pendahuluan, yang meliputi yang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang meliputi: metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisis data dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Kedua mengenai gambaran umum Madrasah Salafiyah II PP.Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah, dilanjutkan dengan sistem pendidikan, keadaan staf pengajar dan santri.

Bab Ketiga membahas tentang pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, baik yang bersifat klasikal maupun tidak. Dan membahas tentang persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, yang meliputi persepsi santri.

Bab Keempat merupakan penutup. Dalam bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan dari skripsi, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran Kitab Kuning yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah II Putra seperti halnya pada pembelajaran pada umumnya, yaitu adanya komponen yang saling mendukung. Komponen ini berupa
 - a. Materi yang berupa kitab-kitab kuning karangan ulama klasik.
 - b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning berupa metode *Sorogan*, metode *bandongan*, metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, metode diskusi
 - c. Media yang dipakai masih tradisional sedangkan sumber belajar yang digunakan harus berupa buku atau kitab yang berbahasa arab.
 - d. sistem evaluasi berupa test yang dilaksanakan setiap semester.
2. Persepsi santri terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab kuning secara umum cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan santri 83, 3% menyatakan cukup baik. Namun masih adanya sebagian santri yang menganggap pembelajaran masih kurang baik, hal ini karena adanya beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran.

Sedangkan hasil evaluasi santri secara keseluruhan itu cukup/ mendekati lebih dari cukup, karena nilai rata-rata yang diperoleh santri kelas Tsaniyah Madrasah Salafiyah II Putra untuk mata pelajaran Fiqih, Aqidah, Tafsir, Ahlak, Hadits, Nahwu, Sorof dan Qiroatul Kutub secara keseluruhan adalah 7, 39. dan tingkat keberhasilannya telah mencapai baik/minimal karena santri telah mencapai 73, 9% bahan yang diajarkan.

B. Saran-Saran

Agar tujuan dari pendidikan di Pesantren dapat terwujud, maka perlu adanya beberapa penyempurnaan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II Putra terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya:

1. Hendaknya kepala madrasah membuat kebijakan- kebijakan sesuai dengan kebutuhan Madrasah Salatiyah II.
2. Setiap ustadz hendaknya lebih banyak mengkombinasikan beberapa jenis metode dalam pembelajaran kitab kuning dan penerapannya lebih dilengkapi, karena hal ini jelas akan membantu santri dalam belajar kitab kuning, terutama akan mengurangi kejemuhan dalam belajar dan menambah pengetahuan bagi santri.
3. Hendaknya selalu mengadakan rapat rutin bulanan antar ustadz untuk mengetahui sejauh mana para ustadz itu dalam melaksanakan proses

pembelajaran, sehingga antar ustadz dapat mengevaluasi kekurangan dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Bagi para santri hendaknya dapat meningkatkan kemampuan pribadi dengan cara banyak belajar dan bertanya jika ada yang tidak mengerti dari materi yang dipelajari. Disamping itu santri hendaknya punya kesadaran tentang pentingnya belajar agama, khususnya yang terdapat dalam kitab kuning, sehingga akan menambah motivasi dalam belajar.
5. Hendaknya diperlukan penelitian lebih lanjut, apakah ada hubungan antara persepsi santri dengan hasil belajar santri.

C. Penutup

Dengan rasa syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat illahi robbi, yang dengan ketekunan dan keuletan serta perjuangan, penyusun dapat menghadapi segala rintangan dan segala aral melintang yang selalu merintangi diri penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sejak dari iftitah hingga salam.

Semua itu tidak lain karena atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan pada diri penyusun melalui berbagai pihak. Atas segalanya hanya mengucapkan terima kasih. Lebih dari itu penyusun menyadari atas kelemahan dan kekurangannya dalam menulis karya ilmiah ini, semua itu Karena sebagai seorang yang awam tidak luput dari salah dan kekhilafan

maka hendaknya bisa dimanfaatkan dan dikoreksi demi perbaikan dimasa-masa yang akan datang.

Sedangkan apa yang telah tercapai ini bisalah bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukan, khususnya bagi diri penyusun sendiri. Hanya kepada Allah penyusun serahkan dan mohonkan segala keberhasilannya.

Amin-amin Yaa Robbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Wahid, *Pesantren Masa Depan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- _____, *Bunga Rampai Pesantren*, CV. Darma Bhakti.
- Affandi Mochtar, " *Tradasi Kitab Kuning: Sebuah Observasi Umumnya* " Dalam Marzuki Wahid et.al(ed), *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayat 1999.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999.
- Ahmad Sauykan, *Pembelajaran Pesantren Suatu Kajian Komparatif*, Jakarta: DEPAG, 2002.
- Amin Abdullah, *Dalam Pengantar Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Ar ruz Media: 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Irasional dan Modern Menuju Milenium Baru*, Bandung: Mizan, 2001
- Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: C.V Prasasti, 2003.
- Clifford Geerts, *Ahangan, Santri, Priyayi; Dalam Masyarakat Jawa*, Pustaka Jaya 1983.
- Faiqoh, *Nyai Agen Perubahan di Pesantren*, Jakarta: Kucica, 2003.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991.
- Karel A. Steenbrink: *Pesantren, Madrasah dan Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1989).

- M. Habib Chirzin “Ilmu dan Agama Dalam Pesantren.” dalam M Dawam Raharjo, *Pesantren dan pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1999.
- Martin Van Bruinessa, *Pesantren Dan Kitab Kuning: Pemeliharaan Dan Keseimbangan Tradisi Pesantren* Ullumul Qur'an, III/11/1997.
- _____, *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1997.
- Mahmud, *Pola Manajeman Penyelenggaraan Pondok Pesantren*, Jakarta: DEPAG, 2001.
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bina Aksara, 1993.
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Surveu*, Yogyakarta: LP3ES, 1989.
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhammad Amin al-Ma'ruf dalam *Taysir ul Tahrir al-Kitab al-Tahrir fi Ushulil Fiqh al Jami' Rayna Istilahy al-Hanafiyah wa al-Syafi'iyah*, Beirut: Darul Fikr, 1990.
- Nurcholish Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan Pesantren*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta, Andi, 2000.
- Sahal Mahfud, *Pesantren Mencari Makna*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999.
- _____, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKiS, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: IAIN Jakarta Press dengan Logos, 2000.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

Wasti Sumanto, Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan, Jakarta; Rineka Cipta, 1998.

Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren: Pandangan Hidup Kyai, Yogyakarta: LPE3S, 198



Reliabilitas Minat Santri Belajar Kitab Kuning

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	12
	Excluded ^a	0
	Total	12
		100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.817	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2.58	.515	12
p2	2.42	.515	12
p3	2.42	.515	12
p4	2.58	.515	12
p5	2.67	.492	12
p6	2.67	.492	12

Inter-Item Correlation Matrix

	p1	p2	p3	p4	p5	p6
p1	1.000	.371	.029	.371	.239	.120
p2	.371	1.000	.371	.029	.120	.120
p3	.029	.371	1.000	.029	.598	.239
p4	.371	.029	.029	1.000	.239	.120
p5	.239	.120	.608	.239	1.000	.250
p6	.120	.120	.239	.120	.250	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p1	p2	p3	p4	p5	p6
p1	.265	.098	.008	.098	.061	.030
p2	.098	.265	.098	.008	.030	.030
p3	.008	.098	.265	.008	.152	.061
p4	.098	.008	.008	.265	.061	.030
p5	.061	.030	.152	.061	.242	.061
p6	.030	.030	.061	.030	.061	.242

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.556	2.417	2.667	.250	1.103	.013	6
Item Variances	.258	.242	.265	.023	1.094	.000	6
Inter-Item Covariances	.005	.098	.152	.250	1.538	.005	6
Inter-Item Correlations	.022	.371	.598	.969	1.609	.073	6

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	12.75	1.477	.036	.694	.167
p2	-12.92	-1.538	-.083	-.563	-.209
p3	12.92	1.174	.231	.702	.113 ^a
p4	12.75	1.659	.171	.595	.285
p5	12.67	1.333	.107	.744	.028
p6	12.67	1.152	.287	.297	.164 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.33	1.697	1.303	6

Reliabilitas Persepsi Santri Terhadap Materi Pembelajaran Kitab Kuning

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.852	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p7	2.50	.522	12
p8	2.42	.515	12
p9	2.42	.516	12
p10	2.58	.515	12
p11	2.58	.515	12
p12	2.58	.515	12
p13	2.58	.515	12
p14	2.67	.492	12

Inter-Item Correlation Matrix

	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p7	1.000	.169	.507	.169	.169	.507	.169	.000
p8	.169	1.000	.857	.029	.029	.314	.371	.239
p9	.507	.657	1.000	.029	.371	.657	.371	.230
p10	.169	.029	.029	1.000	.314	.371	.314	.239
p11	.169	.029	.371	.314	1.000	.714	.314	.239
p12	.507	.314	.657	.371	.714	1.000	.029	.120
p13	.169	.371	.371	.314	.314	.029	1.000	.120
p14	.000	.239	.239	.239	.239	.120	.120	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p7	.273	.045	.136	.045	.045	.136	.045	.000
p8	.045	.265	.174	.008	.008	.083	.098	.061
p9	.136	.174	.265	.008	.098	.174	.098	.061
p10	.045	.008	.008	.265	.083	.098	.083	.061
p11	.045	.008	.098	.083	.265	.189	.083	.061
p12	.136	.083	.174	.098	.189	.265	.008	.030
p13	.045	.098	.098	.083	.083	.008	.265	.030
p14	.000	.061	.061	.061	.061	.030	.030	.242

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.542	2.417	2.667	.250	1.103	.008	8
Item Variances	.263	.242	.273	.030	1.125	.000	8
Inter-Item Covariances	.006	.189	.174	.364	.920	.008	8
Inter-Item Correlations	.022	.714	.657	1.371	.920	.116	8

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p7	17.03	2.333	.114	.528	.250
p8	17.82	1.720	.325	.566	.082 ^a
p9	17.92	1.902	.181	.875	.037
p10	17.75	2.205	.030	.645	.192
p11	-17.75	3.206	.030	.790	-.192
p12	17.75	2.932	.438	.907	.434
p13	17.75	1.295	.737	.794	.491 ^b
p14	17.67	2.061	.086	.228	.112

^a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.33	2.424	1.557	8

Reliabilitas Persepsi Santri Terhadap Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Warnings

covariance matrix is calculated and used in the analysis.

determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

	N	%
Valid	13	100.0
Excluded ^a	0	0
Total	13	100.0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.996	.999	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
	3.23	3.586	13
	3.46	3.799	13
	3.62	4.053	13
	3.69	4.328	13
	3.77	4.604	13
	3.54	4.994	13
	3.77	5.199	13
	3.92	5.454	13
	3.85	5.771	13
	4.15	5.984	13
	4.15	6.283	13
	4.23	6.559	13
	4.38	6.813	13
	4.46	7.090	13
	4.46	7.389	13
	4.62	7.643	13
	4.54	7.965	13

Inter-Item Correlation Matrix

	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31
p15	1.000	.988	.981	.977	.983	.993	.982	.981	.980	.985	.978	.979	.985	.979	.989	.979	.984
p16	.988	1.000	.981	.987	.993	.996	.989	.991	.984	.986	.985	.988	.994	.984	.992	.988	.985
p17	.981	.981	1.000	.986	.982	.979	.988	.986	.991	.985	.991	.991	.987	.987	.992	.990	.991
p18	.977	.987	.986	1.000	.996	.988	.989	.991	.992	.990	.995	.992	.991	.988	.992	.989	.994
p19	.983	.993	.982	.996	1.000	.992	.993	.995	.990	.994	.992	.990	.994	.992	.993	.990	.992
p20	.993	.996	.979	.988	.992	1.000	.987	.987	.986	.987	.985	.986	.993	.983	.993	.984	.987
p21	.982	.989	.988	.989	.993	.987	1.000	.993	.996	.992	.996	.989	.998	.996	.992	.996	.993
p22	.981	.991	.986	.991	.995	.987	.993	1.000	.990	.991	.993	.993	.992	.995	.994	.993	.993
p23	.980	.984	.991	.992	.990	.986	.996	.990	1.000	.992	.998	.994	.996	.996	.994	.996	.997
p24	.985	.986	.985	.990	.994	.987	.992	.991	.992	1.000	.992	.993	.994	.996	.995	.993	.997
p25	.978	.985	.991	.995	.992	.985	.996	.993	.998	.992	1.000	.992	.995	.995	.993	.996	.997
p26	.979	.988	.991	.992	.990	.986	.989	.993	.994	.993	.992	1.000	.992	.994	.997	.994	.994
p27	.985	.994	.987	.991	.994	.993	.998	.992	.996	.994	.995	.992	1.000	.995	.994	.997	.994
p28	.979	.984	.987	.988	.992	.983	.996	.995	.996	.996	.995	.994	.995	1.000	.993	.997	.996
p29	.989	.992	.992	.992	.993	.993	.992	.994	.994	.995	.993	.997	.994	.993	1.000	.992	.996
p30	.979	.988	.990	.989	.990	.984	.996	.993	.996	.993	.996	.994	.997	.997	.992	1.000	.995
p31	.984	.985	.991	.994	.992	.987	.993	.993	.997	.997	.997	.994	.994	.996	.996	.995	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31
p15	12.859	13.468	14.263	15.160	16.224	17.782	18.308	19.186	20.288	21.128	22.045	23.026	24.071	24.885	26.218	26.846	28.115
p16	13.468	14.436	15.109	16.237	17.365	18.897	19.532	20.538	21.577	22.423	23.506	24.635	25.724	26.519	27.853	28.692	29.814
p17	14.263	15.109	16.423	17.288	18.321	15.808	20.821	21.801	23.186	23.897	25.231	26.346	27.244	28.359	29.692	30.673	31.974
p18	15.160	16.237	17.288	18.75	19.840	21.346	22.256	23.391	24.782	25.635	27.051	28.160	29.212	30.321	31.737	32.705	34.263
p19	16.224	17.365	18.321	19.840	21.192	22.801	23.776	24.981	26.295	27.372	28.705	29.891	31.179	32.365	33.782	34.821	36.395
p20	17.782	18.897	19.808	21.346	22.801	24.936	25.635	25.878	28.423	29.494	30.910	32.282	33.776	34.814	36.647	37.558	39.269
p21	18.308	19.532	20.821	22.256	23.776	25.635	27.026	23.147	29.878	30.872	32.538	33.724	35.346	36.699	38.115	39.571	41.135
p22	19.186	20.538	21.801	23.391	24.981	26.678	28.147	23.744	31.154	32.346	34.013	35.519	36.865	38.455	40.038	41.385	43.128
p23	20.288	21.577	23.186	24.782	26.295	28.423	29.878	31.154	33.308	34.276	36.192	37.622	39.147	40.744	42.410	43.936	45.840
p24	21.128	22.423	23.897	25.635	27.372	29.494	30.872	32.346	34.276	35.808	37.308	38.962	40.519	42.256	44.006	45.397	47.494
p25	22.045	23.506	25.231	27.051	28.705	30.910	32.538	34.013	36.192	37.308	39.474	40.878	42.603	44.340	46.090	47.814	49.910
p26	23.026	24.635	26.346	28.160	29.891	32.282	33.724	35.519	37.622	38.962	40.878	43.026	44.321	46.218	48.301	49.846	51.949
p27	24.071	25.724	27.244	29.212	31.179	33.776	35.346	36.865	39.147	40.519	42.603	44.321	46.423	48.058	50.058	51.910	53.942
p28	24.885	26.519	28.359	30.321	32.365	34.814	36.699	38.455	40.744	42.256	44.340	46.218	48.058	50.269	52.019	54.026	56.231
p29	26.218	27.853	29.692	31.737	33.782	36.647	38.115	40.038	42.410	44.006	46.090	48.301	50.058	52.019	54.603	56.026	58.647
p30	26.846	28.692	30.673	32.705	34.821	37.558	39.571	41.385	43.936	45.397	47.814	49.846	51.910	54.026	56.026	58.423	60.558
p31	28.115	29.814	31.974	34.263	36.385	39.269	41.135	45.128	45.840	47.494	49.910	51.949	53.942	56.231	58.647	60.558	63.436

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.991	3.231	4.615	1.385	1.429	.176	17
Item Variances	34.713	12.859	63.436	50.577	4.933	256.109	17
Inter-Item Covariances	32.612	13.468	60.658	47.090	4.496	115.282	17
Inter-Item Correlations	.991	.977	.998	.021	1.022	.000	17

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p15	64.62	8758.423	.986	.	.996
p16	64.38	8715.090	.992	.	.996
p17	64.23	8668.859	.991	.	.996
p18	64.15	8615.808	.994	.	.996
p19	64.08	8563.910	-.996	.	-.996
p20	64.31	8495.731	.991	.	.996
P21	64.08	8453.577	.997	.	.996
p22	63.92	8407.910	.995	.	.996
p23	64.00	8348.500	.997	.	.996
p24	63.69	8310.731	.996	.	.996
p25	63.69	8255.564	.997	.	.996
p26	63.62	8206.923	.996	.	.996
p27	63.46	8158.936	.998	.	.996
p28	63.38	8110.423	.997	.	.996
p29	63.38	8055.423	.998	.	.996
p30	63.23	8011.359	.997	.	.996
p31	63.31	7952.564	.998	.	.996

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.85	9433.308	97.125	17

Reliabilitas Persepsi Terhadap Media Pembelajaran Kitab Kuning

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	12
	Excluded ^a	0
	Total	12
		100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.990	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p32	2.17	.577	12
p33	2.08	.515	12
p34	2.08	.289	12
p35	2.25	.452	12
p36	2.25	.452	12
p37	2.33	.492	12

Inter-Item Correlation Matrix

	p32	p33	p34	p35	p36	p37
p32	1.000	.051	.455	.174	.522	.107
p33	.051	1.000	.051	.098	.098	.239
p34	.455	.051	1.000	.522	.174	.213
p35	.174	.098	.622	1.000	.333	.408
p36	.522	.098	.174	.333	1.000	.000
p37	.107	.239	.213	.408	.000	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p32	p33	p34	p35	p36	p37
p32	.333	.015	.076	.045	.136	.030
p33	.015	.265	.008	.023	.023	.061
p34	.076	.008	.083	.068	.023	.030
p35	.045	.023	.068	.205	.068	.091
p36	.136	.023	.023	.068	.205	.000
p37	.030	.061	.030	.091	.000	.242

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.194	2.083	2.333	.250	1.120	.010	6
Item Variances	.222	.083	.333	.250	4.000	.007	6
Inter-Item Covariances	.003	.091	.136	.227	1.500	.004	6
Inter-Item Correlations	.016	.408	.522	.930	1.279	.084	6

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p32	11.00	.727	.369	.696	.469 ^a
p33	11.08	1.174	.014	.070	.113
p34	11.08	1.174	.266	.690	.081 ^a
p35	10.92	1.538	.284	.530	.333
p36	10.92	1.174	.046	.530	.048
p37	10.83	1.242	.055	.256	.152

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13.17	1.424	1.193	6

Reliabilitas Persepsi Santri Terhadap Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Kitab Kuning

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	12
	Excluded ^a	0
	Total	12
		100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.893	.883	6

- a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p38	2.25	.452	12
p39	2.25	.452	12
p40	2.17	.389	12
p41	2.25	.452	12
p42	2.25	.452	12
p43	2.42	.515	12

Inter-Item Correlation Matrix

	p38	p39	p40	p41	p42	p43
p38	1.000	.333	.258	.333	.333	.083
p39	.333	1.000	.258	.111	.556	.098
p40	.258	.258	1.000	.258	.258	.378
p41	.333	.111	.258	1.000	.111	.098
p42	.333	.556	.258	.111	1.000	.098
p43	.683	.098	.378	.098	.098	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p38	p39	p40	p41	p42	p43
p38	.205	.068	.045	.068	.068	.159
p39	.068	.205	.045	.023	.114	.023
p40	.045	.045	.152	.045	.045	.076
p41	.068	.023	.045	.205	.023	.023
p42	.068	.114	.045	.023	.205	.023
p43	.159	.023	.076	.023	.023	.265

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.264	2.167	2.417	.250	1.115	.007	6
Item Variances	.206	.152	.265	.114	1.750	.001	6
Inter-Item Covariances	.008	.076	.159	.235	2.100	.005	6
Inter-Item Correlations	.048	.378	.683	1.061	1.807	.106	6

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p38	11.33	.970	.204	.628	.078 ^a
p39	11.33	.788	.000	.577	.385 ^a
p40	11.42	1.174	.395	.548	.097
p41	11.33	.970	.204	.303	.078 ^a
p12	11.33	.808	.258	.540	.875 ^a
p43	11.17	.697	.035	.548	.489 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13.58	.992	.996	6

Reliabilitas Persepsi Santri Terhadap Sistem Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	12
	Excluded ^a	0
	Total	12
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.863	.866	10

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
i4	2.42	.515	12
i5	2.17	.389	12
i6	2.17	.389	12
i7	2.42	.515	12
i8	2.25	.452	12
i9	2.25	.452	12
i0	2.33	.492	12
i1	2.25	.452	12
i2	2.25	.452	12
i3	2.17	.389	12

Inter-Item Correlation Matrix

	p44	p45	p46	p47	p48	p49	p50	p51	p52	p53
p44	1.000	.378	.076	.029	.098	.293	.120	.488	.683	.076
p45	.378	1.000	.200	.076	.258	.258	.316	.258	.258	.200
p46	.076	.200	1.000	.378	.258	.258	.632	.258	.258	.400
p47	.029	.076	.378	1.000	.098	.488	.239	.293	.293	.378
p48	.098	.258	.258	.098	1.000	.111	.000	.333	.111	.258
p49	.293	.258	.258	.488	.111	1.000	.408	.333	.111	.258
p50	.120	.316	.632	.239	.000	.408	1.000	.408	.000	.158
p51	.488	.258	.258	.293	.333	.333	.408	1.000	.333	.258
p52	.683	.258	.258	.293	.111	.111	.000	.333	1.000	.258
p53	.076	.200	.400	.378	.258	.258	.158	.258	.258	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Inter-Item Covariance Matrix

	p44	p45	p46	p47	p48	p49	p50	p51	p52	p53
p44	.265	.076	.015	.008	.023	.068	.030	.114	.159	.015
p45	.076	.152	.030	.015	.045	.045	.061	.045	.045	.030
p46	.015	.030	.152	.076	.045	.045	.121	.045	.045	.061
p47	.008	.015	.076	.265	.023	.114	.061	.068	.068	.076
p48	.023	.045	.045	.023	.205	.023	.000	.068	.023	.045
p49	.068	.045	.045	.114	.023	.205	.091	.068	.023	.045
p50	.030	.061	.121	.061	.000	.091	.242	.091	.000	.030
p51	.114	.045	.045	.068	.068	.068	.091	.205	.068	.045
p52	.159	.045	.045	.068	.023	.023	.000	.068	.205	.045
p53	.015	.030	.061	.076	.045	.045	.030	.045	.045	.152

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.267	2.167	2.417	.250	1.115	.009	10
Item Variances	.205	.152	.265	.114	1.750	.002	10
Inter-Item Covariances	.010	.114	.159	.273	1.400	.004	10
Inter-Item Correlations	.049	.488	.683	1.171	1.400	.088	10

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
44	20.25	.750	.153	.829	1.545 ^a
45	20.50	1.364	.400	.564	.437 ^a
46	20.50	1.182	.215	.912	.678 ^a
47	20.25	1.295	.349	.751	.421 ^a
48	20.42	.992	.050	.669	.962 ^a
49	20.42	1.356	.388	.908	.402 ^a
50	20.33	1.152	.229	.813	.637 ^a
51	20.42	1.720	.651	.788	.079 ^a
52	20.42	.629	.444	.898	2.169 ^a
53	20.50	.818	.258	.850	1.479 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.67	1.152	1.073	10

HASIL ANGKET TENTANG PERSEPSI SANTRI

A. MINAT SANTRI

No	Item Pernyataan					Skor total
	1	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	2	3	2	3	13
3	2	2	2	3	2	11
4	2	2	3	2	3	12
5	2	3	3	3	2	13
6	3	3	2	3	3	14
7	3	2	3	2	2	12
8	3	3	2	3	3	14
9	2	2	3	3	3	13
10	3	2	2	2	2	11
11	2	3	3	3	3	14
12	3	2	2	3	3	13

Data :

15 13 11 12 13 14 12 14 13 11 14 13

$$H=15$$

$$L=11$$

$$R=H-L+1=15-11+1=5$$

X	f	fx	fx ²
15	1	15	225
14	3	42	588
13	4	52	676
12	2	24	288
11	2	22	242
Jumlah	12	155	2019

1. Menemukan Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{155}{12} = 12,92$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{2019}{12} - \left(\frac{155}{12} \right)^2} = \sqrt{168,25 - 166,93} = \sqrt{1,32} = 1,15$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori : $\xrightarrow{\text{Mx} + 1 \text{ SD}}$ Baik
 $12,92 + 1,15 = 14,07 = 14$
 $\xrightarrow{\text{Mx} - 1 \text{ SD}}$ Cukup baik
 $12,92 - 1,15 = 11,77 = 12$
 $\xrightarrow{\text{Tidak baik}}$

B. MATERI PEMBELAJARAN

No	Item Pernyataan							Skor Total
	7	8	9	10	12	13	14	
1	3	2	2	3	3	3	3	18
2	2	3	3	3	2	3	2	19
3	3	3	2	2	3	2	3	17
4	2	3	3	3	2	3	3	20
5	3	2	2	2	3	2	2	15
6	2	2	3	2	2	2	3	17
7	3	2	2	3	3	3	2	19
8	2	3	3	2	3	3	3	19
9	2	2	2	3	2	2	2	16
10	2	2	2	3	3	2	3	16
11	3	3	3	3	2	3	3	19
12	3	2	2	2	3	3	3	18

Data :

18 19 17 20 15 17 19 19 16 16 19 18

$$H=20$$

$$L=15$$

$$R=H-L+1 = 20-15+1=6$$

x	f	fx	fx^2
20	1	20	400
19	4	76	1444
18	2	36	648
17	2	34	578
16	2	32	512
15	1	15	225
Jumlah	12	213	3807

1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{213}{12} = 17,75$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\sum \frac{fx}{N} \right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{3807}{12} - \left(\frac{213}{12} \right)^2} = \sqrt{317,25 - 315,06} = \sqrt{2,19} = 1,48$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori : $\xrightarrow{Mx + 1 SD}$ Baik
 $17,75 + 1,48 = 19,23 = 19$
 $\xrightarrow{Mx - 1 SD}$ Cukup baik
 $17,75 - 1,48 = 16,27 = 16$
 $\xrightarrow{\quad}$ Tidak baik

C. METODE PEMBELAJARAN

No	Item pernyataan														Skor Total		
	15	16	17	18	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	41
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	39
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	40
5	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	36
6	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	40
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	40
8	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
9	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	35
10	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
11	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	34
12	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	39

Data :

41 39 37 40 36 40 40 41 35 37 34 39

H=41

$$L = 34$$

$$R = H - L = 41 - 34 = 7$$

x	f	fx	fx ²
41	2	82	3362
40	3	120	4800
39	2	78	3042
37	2	74	2738
36	1	36	1296
35	1	35	1225
34	1	34	1156
Jumlah	12	459	17619

1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{459}{12} = 38,25$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\sum \frac{fx}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{17619}{12}} - \left(\frac{459}{12} \right)^2 = \sqrt{1468,25 - 1463,06} = \sqrt{5,19} = 2,28$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori → Baik

$$Mx + 1 SD$$

$$38,25 + 2,28 = 40,5 = 40$$

→ Cukup baik

$$Mx - 1 SD$$

$$38,25 - 2,28 = 35,97 = 36$$

→ Tidak baik

D. MEDIA PEMBELAJARAN

No	Item Pernyataan						Skor total
	32	33	34	35	36	37	
1	2	3	2	2	2	3	14
2	2	2	2	2	3	2	13
3	3	2	3	3	2	2	15
4	2	3	2	2	2	2	13
5	3	2	2	2	3	2	14
6	2	2	2	3	2	2	13
7	2	2	2	2	2	2	12
8	2	2	2	2	2	3	13
9	1	2	2	3	2	2	12
10	2	1	2	2	2	2	11
11	2	2	2	2	2	3	13
12	3	2	2	2	3	3	15

Data :

14 13 15 13 14 13 12 13 12 11 15

$$H=15$$

$$L=11$$

$$R=H-L+1=15-11+1=5$$

x	f	fx	fx ²
15	2	36	450
14	2	28	392
13	5	45	585
12	2	24	288
11	1	11	121
Jumlah	12	138	1836

1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{138}{12} = 11,5$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{1836}{12} - \left(\frac{138}{12} \right)^2} = \sqrt{153 - 132,25} = \sqrt{920,75,8} = 4,56$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori $\xrightarrow{Mx + 1 SD}$ Baik

$$11,5 + 4,56 = 16,06 = 16$$

$\xrightarrow{Mx - 1 SD}$ Cukup baik

$$11,5 - 4,56 = 6,94 = 7$$

$\xrightarrow{\text{Tidak baik}}$

E. SUMBER BELAJAR

No	Item Pernyataan						Skor total
	38	39	40	41	42	43	
1	2	3	2	3	3	3	16
2	2	2	2	2	2	2	12
3	2	2	3	2	3	2	14
4	2	2	2	2	2	2	14
5	3	2	2	2	2	3	13
6	3	2	2	2	2	3	14
7	2	3	2	2	3	2	14
8	2	2	2	3	2	2	14
9	3	2	2	2	2	2	13
10	2	2	3	2	2	2	13
11	2	2	2	3	2	2	13
12	2	3	2	2	2	2	13

Data :

16 12 14 13 14 14 14 13 14 13 13 13

$$H=16$$

$$L=12$$

$$R=H-L+1=16-12+1=4$$

x	f	fx	fx ²
16	1	16	256
14	5	70	980
13	5	65	845
12	1	12	144
Jumlah	12	163	2256

1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{163}{12} = 13,6$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i\sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\sum \frac{fx}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{2256}{12}} - \left(\frac{163}{12}\right)^2 = \sqrt{185,4 - 184,5} = \sqrt{0,9} = 0,95$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori	Baik
	$Mx + 1 SD$
	$13,6 + 0,95 = 14,5 = 15$
	Cukup baik
	$Mx - 1 SD$
	$13,6 - 0,95 = 12,65 = 13$
	Tidak baik

F. SISTEM EVALUASI

No	Item pernyataan										Skor Total
	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	
1	3	2	?	2	3	3	2	2	3	3	25
2	2	2	2	2	3	2	3	?	?	?	22
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23
4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
5	2	3	2	2	2	?	?	3	2	2	22
6	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24
7	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
8	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
10	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23
11	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
12	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23

Data :

25 22 23 23 22 24 22 22 22 23 21 23

H=25

L=21

R=H-L+1=25-21+1=5

x	f	fx	fx^2
25	1	25	625
24	1	24	576
23	4	92	2116
22	5	110	2420
21	1	21	441
Jumlah	12	272	6178

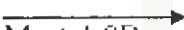
1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{272}{12} = 22,7$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i\sqrt{\sum \frac{fx^2}{N} - \left(\sum \frac{fx}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{6178}{12} - \left(\frac{272}{12}\right)^2} = \sqrt{514,8 - 5183,8} = \sqrt{1} = 1$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori:  Baik

$$Mx + 1 SD$$

$$22,7 + 1 = 23,7 = 24$$

 Cukup baik

$$Mx - 1 SD$$

$$22,7 - 1 = 21,7 = 22$$

 Tidak baik

**HASIL ANGKET PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB
KUNING DI MADRASAH SALAFIYAH II PUTRA
PP. AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

A. Minat

Nomor soal					Skor total	Predikat
1	3	4	5	6		
3	3	3	3	3	15	Tinggi
3	2	3	2	3	13	Cukup
2	2	2	3	2	11	Rendah
2	2	3	2	3	12	Cukup
2	3	3	3	2	13	Cukup
3	3	2	3	3	14	Cukup
3	2	3	2	2	12	Cukup
3	3	2	3	3	14	Cukup
2	2	3	3	3	13	Cukup
3	2	2	2	2	11	Cukup
2	3	3	3	3	14	Cukup
3	2	2	3	3	13	Cukup

B. Persepsi Santri Terhadap Materi Pembelajaran Kitab Kuning

Nomor soal							Skor Total	Predikat
7	8	9	10	12	13	14		
3	2	2	3	3	3	3	18	Cukup
2	3	3	3	2	3	2	19	Cukup
3	3	2	2	3	2	3	17	Cukup
2	3	3	3	2	3	3	20	Cukup
3	2	2	2	3	2	2	15	Cukup
2	2	3	2	2	2	3	17	Cukup
3	2	2	3	3	3	2	19	Cukup
2	3	3	2	3	3	3	19	Cukup
2	2	2	3	2	2	2	16	Cukup
2	2	2	3	3	2	3	16	Cukup
3	3	3	3	2	3	3	19	Cukup
3	2	2	2	3	3	3	18	Cukup

E. Persepsi Santri Terhadap Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Kitab Kuning

Nomor soal						Skor Total	Predikat
38	39	40	41	42	43		
2	3	2	3	3	3	16	Baik
2	2	2	2	2	2	12	Tidak baik
2	2	3	2	3	2	14	Cukup baik
2	2	2	2	2	3	13	Cukup baik
3	2	2	2	2	3	14	Cukup baik
3	2	2	2	2	3	14	Cukup baik
2	3	2	2	3	2	14	Cukup baik
2	2	2	3	2	2	13	Cukup baik
3	2	2	2	2	3	14	Cukup baik
2	2	3	2	2	2	13	Cukup baik
2	2	2	3	2	2	13	Cukup baik
2	3	2	2	2	2	13	Cukup baik

F. Persepsi Santri Terhadap Sistem Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning

Soal Nomor										Skor total	Predikat
44	45	46	47	48	49	50	51	52	53		
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25	Baik
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	Cukup baik
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	Cukup baik
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23	Cukup baik
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	Cukup baik
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	Tidak baik
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Cukup baik
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	Cukup baik
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	Cukup baik
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23	Cukup baik
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	Tidak baik
2	2	3	2	2	?	3	2	2	3	23	Cukup baik

C. Persepsi Santri Terhadap Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Nomor soal															Skor total	Predikat	
15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	41	Baik
2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	39	Cukup baik
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37	Cukup baik
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	40	Baik
2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	36	Cukup baik
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	40	Cukup baik
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	40	Baik
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41	Baik
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	35	Tidak baik
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37	Cukup baik
1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	34	Tidak baik
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	39	Cukup baik

D. Persepsi Santri Terhadap Media Pembelajaran Kitab Kuning

Nomor soal							Skor Total	Predikat
32	33	34	35	36	37			
2	3	2	2	2	3	14	Cukup baik	
2	2	2	2	3	2	13	Cukup baik	
3	2	3	3	2	2	15	Cukup baik	
2	3	2	2	2	2	13	Cukup baik	
3	2	2	2	3	2	14	Cukup baik	
2	2	2	3	2	2	13	Cukup baik	
2	2	2	2	2	2	12	Cukup baik	
2	2	2	2	2	3	13	Cukup baik	
1	2	2	3	2	2	12	Cukup baik	
2	1	2	2	2	2	11	Cukup baik	
2	2	2	2	2	3	13	Cukup baik	
3	2	2	2	3	3	15	Cukup baik	

No	Item Pertanyaan																				
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21		
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2
5	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
6	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
7	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2
8	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3
9	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2
11	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2

Item Pertanyaan

	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2

Item Pertanyaan											Skor Total		
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	129
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	118
2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	117
2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	121
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	114
3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	122
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	118
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	121
2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	112
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	111
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	116
3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	121

Data :

129 118 117 121 114 122 118 121 112 111 116
121

$$H=129$$

$$L=111$$

$$R=H-L=129-111=18$$

X	f	fx	fx ²
129	1	129	16641
122	1	122	14884
121	3	363	43923
118	2	236	27848
117	1	117	13689
116	1	116	13456
114	1	114	12996
112	1	112	12544
111	1	111	12321
Jumlah	12	1420	168302

1. Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1420}{12} = 118,3$$

3. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i\sqrt{\sum \frac{f_x^2}{N} - \left(\sum \frac{f_x}{N}\right)^2}$$
$$= \sqrt{\frac{168302}{12} - \left(\frac{1420}{12}\right)^2} = \sqrt{14025,2 - 13994,9} = \sqrt{30,11} = 5,49$$

3. Mengubah Ke Bentuk Norma Relativ

Kategori : $\xrightarrow{\hspace{1cm}}$ Baik

$$Mx + 1 SD$$

$$118,3 + 5,49 = 123,8 = 124$$

$\xrightarrow{\hspace{1cm}}$ Cukup baik

$$Mx - 1 SD$$

$$118,3 - 5,49 = 112,8 = 113$$

$\xrightarrow{\hspace{1cm}}$ Tidak baik

No	Kategori	Kriteria	F	Persentase (P)
1.	a. Baik	< 129	1	8,3 %
2.	b. Cukup	113-128	10	83,3 %
3.	C. Tidak baik	>112	1	8,3 %
Jumlah			12	100 %

No	JUMLAH SKOR TOTAL	PREDIKAT
1	129	Baik
2	118	Cukup baik
3	117	Cukup baik
4	121	Cukup baik
5	114	Cukup baik
6	122	Cukup baik
7	118	Cukup baik
8	121	Cukup baik
9	112	Cukup baik
10	111	Tidak baik
11	116	Cukup baik
12	131	Cukup baik

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah

- a. Sejarah berdirinya perkembangannya Madrasah Salafiyah II
- b. Visi, misi dan tujuan pendidikan Madrasah Salafiyah II
- c. Kurikulum Madrasah Salafiyah II
- d. Keadaan guru dan siswa Madrasah Salafiyah II
- e. Bangunan Madrasah Salafiyah II

2. Ustadz

- a. Materi pengajaran kitab kuning
- b. Metode yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning
- c. Penerapan metode pengajaran kitab kuning
- d. Langkah operasional pengajaran kitab kuning

3. Santri

Persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Keadaan lingkungan Madrasah Salafiyah II
3. Pelaksanaan pembelajaran Kitab kuning
4. pelaksanaan metode pembelajaran Kitab kuning

DOKUMENTASI

1. Struktur Organisasi
2. Daftar guru Madrasah Salafiyah II
3. Jumlah murid Madrasah Salafiyah II
4. Sarana dan prasarana Madrasah Salafiyah II
5. Kurikulum Madrasah Salafiyah II

PEDOMAN ANGKET

1. Minat santri belajar kitab kuning
2. Persepsi santri terhadap materi pembelajaran kitab kuning
3. Persepsi santri terhadap metode pembelajaran kitab kuning
4. Persepsi santri terhadap media pembelajaran kitab kuning
5. Persepsi santri terhadap sumber belajar dalam pembelajaran kitab kuning
6. Persepsi santri terhadap sistem evaluasi pembelajaran kitab kuning

Catatan lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Ahad/18 Maret 2007
Jam : 16.00 – 17.00 WIB
Lokasi : Kantor Madrasah Salafiyah II
Sumber Data : Bapak Ustadz kurdi

Deskripsi data:

Informan adalah sekertaris Madrasah Salafiyah II PP.al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Kantor Madrasah Salafiyah II. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah dan perkembangan Madrasah Salafiyah II, tujuan Madrasah Salafiyah II, visi dan misi Madrasah Salafiyah II dan kurikulum Madrasah Salafiyah II.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Berdirinya Madrasah Salafiyah II Putra PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, tidak lepas dari keberadaan PP. Al-Munawwir, sebab madrasah ini merupakan bagian dari Pondok Pesantren al-Munawwir. Madrasah Salafiyah II Putra didirikan pada tahun 1989 oleh KH. Zainal Abidin Munawwir. Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya madrasah ini adalah sebagai rasa tanggung jawab bapak kyai Zainal untuk ikut mendidik dan membangun bangsa dengan menyebarkan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan yang telah digariskan dalam Nabi dan pemikiran para ulama yang berpaham Ahli Sunnah Wal Jamaah.

Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Takhasus, sebab madrasah atau sekolah ini hanya mengkhususkan kajian berupa kitab kuning saja hanya dua kelas yaitu kelas putra dan putri. Dalam perkembangannya, Madrasah Salafiyah II Putra ini memiliki jenjang pendidikan selama 4 tahun dalam empat kelas, yaitu *Halqoh I'dadiyyah*(jenjang persiapan), *Halqoh Ula*(pertama), *Halqoh Tsaniyah*(kedua), *Halqoh Tsalitsah*(ketiga). Disamping itu juga madrasah ini tidak

hanya belajar tentang keagamaan tetapi juga keterampilan misal menjahit, elektronik dan komputer.

Interpretasi :

sejarah berdirinya Madrasah Salafiyah II, tidak dapat dipisahkan PP. al-Munawwir Krapyak, sebab Madrasah Salafiyah II merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan PP. al-Munawwir Krapyak, madrasah ini didirikan pada tahun 1989 oleh KH. Zainal Abidin Munawwir, tujuan dari berdirinya madrasah ini adalah untuk membentuk calon manusia yang berlakhlakul karimah dengan berpaham Ahli Sunnah Wal Jamaah. Dahulu Madrasah ini hanya berbentuk pengajian biasa, namun seiring dengan perkembangan dan semakin banyaknya minat santri untuk mendalami pendidikan agama, maka madrasah ini berubah berbentuk menjadi sistem klasikal yang terbagi dua yaitu putra dan putri. Sedangkan kurikulum yang dipakai adalah berupa materi-materi kitab kuning yang berpaham Ahli Sunnah Wal Jamaah dan ditambah dengan beberapa keterampilan yaitu elektro, menjahit, computer dan lain-lain.

Catatan lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal	: Ahad/23 Maret 2007
Jam	: 20.00 – 22.30 WIB
Lokasi	: Kantor Madrasah Salafiyah II
Sumber Data	: Bapak Ustadz kurdi

Deskripsi data:

Informan adalah sekertaris Madrasah Salafiyah II PP.al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di Kantor Madrasah Salafiyah II. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum, keadaan guru dan santri, sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstra kulikuler Madrasah Salafiyah II.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa Kurikulum yang ada di Madrasah Salafiyah II ini lebih menitikberatkan pada materi-materi keislamaan yang *salafi* yang berupa kitab kuning yang *muktabaroh*, ditambah dengan beberapa keterampilan yaitu kesehatan, elektronika, computer dan menjahit.

Jumlah ustadz yang mengajar di Madrasah ini adalah 26 orang yang sebagian besar terdiri dari sarjana S1 dan selebihnya adalah lulusan pendidikan Pondok Pesantren saja. Sedangkan jumlah santri putra adalah 59 orang yang mempunyai latar belakang pendidikan beragam, mulai SD, SLTP, SLTA. Sedangkan daerah asal santri tidak hanya dari jawa tapi juga luar jawa, bahkan dari Malaysia dan Tailand. Selain kegiatan yang bersifat formal, di Madrasah ini juga disediakan kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler, dan harus diikuti semua santri. Kegiatan ekstra kulikuler tersebut misalnya computer, elektronik, menjahit hadrah dll.

Interpretasi data:

Kurikulum Madrasah berdasarkan materi-materi kitab kuning, mengenai keadaan guru di madrasah ini, pengajar berpendidikan sarjana S1 dan selebihnya lulusan pesantren, namun ada yang lulusan sarjana pendidikan umum. Di madrasah

ini, santri kebanyakan merupakan lulusan SD, namun ada juga SMP, SMA tapi jumlahnya sedikit. Sedangkan mengenai sarana dan prasarana madrasah sudah cukup memadai, hal ini menyebabkan banyaknya kegiatan ekstra kulikuler.



Catatan lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal	: Sabtu/24 Maret 2007
Jam	: 16.00 – 17.00 WIB
Lokasi	: Aula Komplek AB
Sumber Data	: Solihin

Deskripsi data:

Informan adalah siswa Madrasah Salafiyah II Putra kelas Tsaniyah Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang aula AB Madrasah Salafiyah II. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut persepsi siswa terhadap pembelajaran kitab kuning.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa pembelajaran kitab kuning selama ini cukup baik, karena pembelajaran tersebut sesuai dengan keinginan santri untuk lebih dapat memahami terhadap materi pembelajaran, namun dalam hal media kurang baik, karena media yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang memadai.

Interpretasi Data:

Persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning cukup baik baik itu dalam hal materi, metode, sumber belajar, maupun evaluasi. Namun kaitanya dengan media pembelajaran kitab kuning santri berpandangan kurang baik, hal ini karena media yang digunakan kurang memadai.

Catatan lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal	: Sabtu/24 Maret 2007
Jam	: 16.00 – 17.00 WIB
Lokasi	: Aula Komplek AB
Sumber Data	: Mukhlisin

Deskripsi data:

Informan adalah siswa Madrasah Salafiyah II Putra kelas Tsaniyah Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang aula AB Madrasah Salafiyah II. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut persepsi siswa terhadap pembelajaran kitab kuning.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa pembelajaran kitab kuning selama ini cukup baik, karena pembelajaran tersebut seorang ustadz sangat perhatian terhadap muridnya, artinya seorang ustadz selalu membantu kelemahan dan ketidaktahuan santri dalam belajar. Namun dalam hal media kurang baik, karena media yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang memadai.

Interpretasi Data:

Persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning cukup baik. Karena dalam proses pembelajaran kitab kuning seorang ustadz memberikan perhatian yang sangat besar kepada muridnya dalam kelemahan dan ketidaktahuan santri dalam belajar. Namun kaitanya dengan media pembelajaran kitab kuning santri berpandangan kurang baik, hal ini karena media yang digunakan kurang memadai.

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 2007

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Santri /siswa yang berhagia

Dengan ini, kami minta bantuan santri/siswa madrasah salafiyah II PP al Munawwir Krupyak Yogyakarta untuk mengisi angket guna melengkapi data yang kami perlukan dalam skripsi yang berjudul

" PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING

(Studi di Madrasah Salafiyah II PP. Al Munawwir Krupyak Yogyakarta)"

Kami mohon santri/siswa bersedia mengisi sejurus-jujurnya tanpa terpengaruh teman lainnya, karena keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi dan kesungguhan santri/siswa dalam mengisi setiap pertanyaan yang ada.

Akhirnya, atas partisipasi dan kesedian santri/siswa untuk mengisi angket ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga menjadi amal solooh, amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat kami,

M.Habibi

A. Identitas

Petunjuk : - Mohon diisi identitas siswa atau santri dengan lengkap

- Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai

1. Nama : _____

2. Umur : _____

3. Alamat asal : _____

4. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|--|
| a. (<input type="checkbox"/>) SD Negeri/swasta | (<input type="checkbox"/>) MI Negeri/swasta |
| (<input type="checkbox"/>) Pesantren | (<input type="checkbox"/>) yang lain..... |
| b, (<input type="checkbox"/>) SMP Negeri/swasta | (<input type="checkbox"/>) Mts Negeri/Swasta |
| (<input type="checkbox"/>) Pesantren | (<input type="checkbox"/>) Yang lain..... |
| c. (<input type="checkbox"/>)SMA negeri/swasta | (<input type="checkbox"/>) MA Negeri/Swasta |
| (<input type="checkbox"/>) Pesantren | (<input type="checkbox"/>) Yang lain..... |
| d. (<input type="checkbox"/>) PT umum | (<input type="checkbox"/>)PT Agama |
| (<input type="checkbox"/>) Pesantren | (<input type="checkbox"/>) Yang lain..... |

B. Pertanyaan - pertanyaan

1. Apakah saudara sudah mengenal kitab kuning?
a. Sangat mengenal b. Cukup mengenal c. Tidak mengenal
2. Apakah anda menyukai pelajaran kitab kuning?
a. suka b. Cukup suka c. Tidak suka
3. Menurut saudara bagaimana mempelajari kitab kuning?
a. Mudah b. Rincin-hinrin saja c. Tidak
3. Ketika saudara diajarkan kitab kuning bagaimana perasaan anda?
a. Senang b. Cukup senang c. Tidak senang
4. Apakah anda selalu hadir mengikuti pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Bagaimana persepsi saudara tentang kompetensi guru dalam mengajar kitab kuning?
a. Tinggi b. Cukup c. Rendah
6. Jika guru sedang menerangkan, apakah anda selalu mendengarkannya dengan seksama?
a. Selalu mendengarkan
b. Kadang-kadang mendengarkan
c. Tidak pernah mendengarkan

- a. Sangat perlu b. Cukup perlu c. Tidak perlu
19. Jika mengajar, apakah guru selalu menyuruh anda membaca?
a. Selalu menyuruh
b. Kadang-kadang menyuruh
c. Tidak pernah menyuruh
20. Dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana pendapat saudara bila guru sedang mengajar?
a. Mudah dipahami b. Ragu-ragu c. Tidak bisa dipahami
21. Jika demikian halnya karena apa?
a. Metode yang digunakan guru sudah tepat
b. Cukup tepat
c. Tidak tepat
22. Ketika menerangkan, bagaimana cara guru menjelaskan materi kitab kuning?
a. Secara mendetail b. Cukup mendetail c. Tidak mendetail
23. Bagaimana cara dan gaya mengajar yang digunakan oleh masing-masing guru saudara?
a. Rata-rata sama b. Berbeda c. Berlawanan
24. Jika guru sedang menerangkan, apakah anda selalu mendengarkannya dengan sekeama?
a. Selalu mendengarkan
b. Kadang-kadang mendengarkan
c. Tidak pernah mendengarkan
25. Apakah guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa/i dalam mengajar?
a. Selalu memerlukan kesempatan bertanya
b. Kadang-kadang memberikan kesempatan bertanya
c. Tidak pernah memerlukan kesempatan bertanya
26. Jika guru memberikan kesempatan bertanya apakah anda selalu bertanya?
a. Selalu bertanya b. Kadang-kadang bertanya c. Tidak pernah bertanya
27. Jika mengajar, apakah guru selalu menyuruh anda membaca?
d. Selalu menyuruh
e. Kadang-kadang menyuruh
f. Tidak pernah menyuruh

28. Jika disuruh membaca, apakah sekaligus disuruh menjelaskan isinya?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
29. Menurut anda apakah metode yang digunakan oleh guru masih tepat untuk diterapkan pada masa sekarang?
a. Belum tepat b. Cukup tepat c. Sudah tepat
30. Apakah guru sering mengadakan diskusi (munadzarah)?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
31. Jika diskusi dilakukan, apakah masalah yang dibicarakan dikaitkan dengan permasalahan masa kini?
a. Selalu dikaitkan
b. Kadang-kadang dikaitkan
c. Tidak dikaitkan
32. Bagaimana menurut anda apakah guru sudah memanfaatkan media secara maksimal?
a. Sudah b. Cukup c. Tidak
33. Apakah guru mempunyai kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran?
a. Sangat mempunyai b. Cukup mempunyai c. Tidak mempunyai
34. Dalam setiap pembelajaran apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
35. Menurut anda apakah setiap pembelajaran kitab kuning guru menggunakan media sesuai dengan materi pembahasan?
a. Sangat sesuai b. Cukup sesuai c. Tidak sesuai
36. Menurut anda, apakah media pembelajaran dapat membantu dalam pembelajaran?
a. Sangat membantu b. Cukup membantu c. Tidak membantu
37. Apakah media pembelajaran kitab kuning sudah memadai?
a. Sudah memadai b. Cukup memadai c. Tidak memadai
38. Bagaimana menurut saudara apakah sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran sesuai
a. Sesuai b. Cukup sesuai c. Tidak sesuai

39. Apakah guru selalu mengkombinasikan sumber belajar?
a. Selalu b. Cukup c. Tidak pernah
40. Menurut anda apakah pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran kitab kuning sudah makasimal?
a. Sudah b. Cukup c. Belum
41. Apakah guru mengkombinasikan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran kitab kuning?
a. Sudah b. Cukup c. Belum
42. Dalam pembelajaran kitab kuning, apakah sumber belajar dalam pembelajaran kitab kuning sudah memadai?
a. Sudah b. Cukup c. Belum
43. Apakah guru dalam pembelajaran kitab kuning menerapkan sumber belajar bervariasi?
a. Selalu b. Cukup c. Tidak pernah
44. Bagaimana menurut pcrsepsi anda tentang sistem evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II?
a. Baik b. Ragu-ragu c. Tidak baik
45. Apakah sebelum memulai pelajaran guru melakukan Pre-test?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
46. Apakah sebelum mengakhiri pelajaran guru melakukan post-test?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
47. Apakah sistem evaluasi yang dilaksanakan setiap guru berbeda-beda?
a. Beda b. Cukup beda c. Sama
48. Bagaimana persepsi saudara, apakah baik guru selalu memberikan tugas
a. Baik b. Ragu-ragu c. Tidak baik
49. Bagaimana menurut anda tentang pola penilaian pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah
b. Baik b. Cukup baik c. Tidak baik
50. Bagaimana menurut anda apakah baik guru memberikan remedial pada siswa yang nilainya kurang
a. Baik b. Cukup c. Tidak baik

51. Menurut anda apakah evaluasi pembelajaran sudah bersifat obyektif
a. Sudah b. Cukup c. Tidak
52. Menurut anda apakah sistem evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II Putra PP. al Munawwir Krapyak Yogyakarta membuat anda termotivasi untuk belajar lebih baik?
a. Sudah b. Cukup c. Tidak
53. Apakah sistem evaluasi pembelajaran kitab kuning di madrasah salafiyah II putra di Madrasah Salafiyah II Putra PP. al Munawwir Krapyak Yogyakarta bersifat menyeluruh dengan menilai aspek-aspek kepribadian manusia?
a. Sudah b. Cukup c. Tidak



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Habibi
Nomor Induk : 02411265
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Nopember 2006

Judul Skripsi : PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING (Studi di Pondok Pesantren Al Munawwir Krupyak Yogyakarta)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya ilu.

Yogyakarta, 23 Nopember 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax.519734; Email: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/ 2271/2006

Yogyakarta, 5 Desember 2006

Lamp. :

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth. Pimpinan PP Al Munawwir
Krapyak Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING
(Studi di P.P Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengaharap kiranya Bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : M. Habibi

No. Induk : 02411265 / TY

Semester ke- : 9 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : PP Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. PP Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

2.

3.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

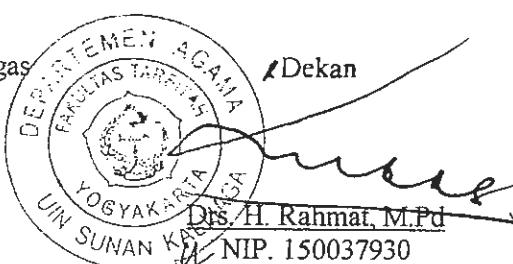
Adapun waktunya mulai tanggal : 5 Desember 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

M. Habibi
NIM. 0241265



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax.519734; Email: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2271/2006

Yogyakarta, 5 Desember 2006

Lamp. :

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala BAPEDA
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING
(Studi di P.P Al Munawwir Krupyak Yogyakarta)**

kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : M.Ilabibi

No. Induk : 02411265

Semester : 9 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : PP Al Munawwir Krupyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. PP Al Munawwir Krupyak Yogyakarta

2.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 5 Desember 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

ADEKAN

Drs. Rahmat, M.Pd

K NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 6292

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No. : UIN.02/DT/TL.00/2271/06
Mengingat Tanggal : 5 Desember 2006 Perihal : Ijin Penelitian
: 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : M.HABIBI No.Mhs./NIM : 0241 1265
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING (Studi di P.P AL M JNAWIR
Krapyak Yogyakarta)

Lokasi : Kabupaten Bantul

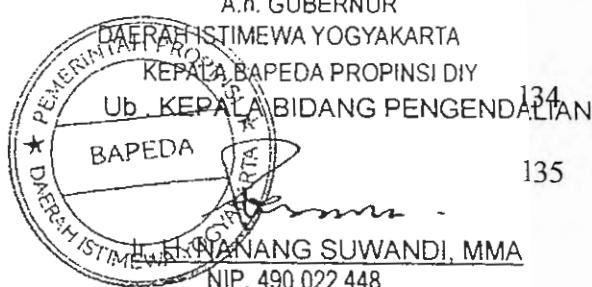
Waktunya : Mulai tanggal 27 Desember 2006 s/d 27 Maret 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaali ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. Ybs

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Desember 2006





SURAT KETERANGAN
TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor: 012/7/MS/PP. AM/2007

Menyatakan surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nomor: UIN. 02/ DT/ TL.00/ 2271, tanggal 5 Desember 2006, perihal Permohonan Ijin Riset untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan ini kami sampaikan bahwa sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi, bahwa mahasiswa yang :

Nama : M. Habibi
NIM : 02411265
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul skripsi : Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning
(Studi di Madrasah Salafiyah II Putra PP. al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta)

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data di Madrasah Salafiyah II Putra PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta mulai tanggal 10 Desember s/d 30 April 2007 untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 1 Juli 2007

Dilengkapi dengan

Pengurus Madrasah Salafiyah II

(Ustadz Maksum Abdul Majid)

Perihal : Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi
Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di tempat

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**" PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING
(Studi di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)"**

Untuk perubahan judul skripsi ini dapat kiranya bapak beri izin bagi saya:

Nama : M. Habibi

NIM : 0241 1265

Jurusan/ Smt : Pendidikan Agama Islam/X

Alamat : Komplek EF PP. al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING

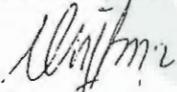
(Studi di Madrasah Salafiyyah II Putra PP al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)

Atas di berkenankannya, saya ucapan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

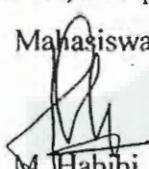
Mengetahui

Dosen Pembimbing II


Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Yogyakarta, 30 April 2007

Mahasiswa


M. Habibi
NIM 0241 1265

Ketua Jurusan PAI


Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 22 Mei 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/ /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. **1. Drs. Sarjono, M.Si**
2. Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : M. Habibi
NIM : 02411265
Jurusan : PAI
Judul : PERSEPSI SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB KUNING
(Studi di P. P. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Dr. Sarijone, M.Si
 Dr. Nur Munzir, M.Si.

Nama : M. HABIBI
 NIM : 0241 1965
 Judul : Pengembangan teknologi
 pembelajaran ketaraf kuring
 (Cerdik dan PP AL Munawir terapkan
 Yogyakarta)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan			T.T. Mahasiswa
			(2)	(3)	(4)	
1.	Maret 07	I	Pengembangan proposal			<u>M. HABIBI</u>
2.	14 - 3 - 07	II	Pengembangan Riset Pengamatan data			<u>M. HABIBI</u>
3.	14 - 3 - 07	III	Pengembangan A.P.D			<u>M. HABIBI</u>
4.	12 - 3 - 07	IV	Pengembangan Rancangan Angket			<u>M. HABIBI</u>
5.	3 - 4 - 07	V	Loreksi & perbaikan Bab I, II			<u>M. HABIBI</u>
6.	11 - 6 - 07	VI	Rancangan Bab I, II, III dan IV			<u>M. HABIBI</u>
7.	10 - 7 - 07	VII	Ace Bag I, II, III dan IV			<u>M. HABIBI</u>

Yogyakarta, 10 Juli 2007

Pembimbing I

Dr. Sarijone, M.Si.
 NIP. 150295879
Prs. Rijun Maniqot, M.Si.
 NIP. 150295879

Dr. Sarijone, M.Si.
 NIP. 150295842

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : M. HABIBI
Tempat dan Tanggal lahir : Brebes, 29 Januari 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1265

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MAN Sabdodadi
Alamat : Jl. Parangtritis KM. 10,5 Bantul DIY
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	M. Habibi
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Brebes, 29 Januari 1984
Nomor Induk Mahasiswa	:	02411265
Fakultas	:	Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa	:	Mendut 2
Kecamatan	:	Mungkid
Kabupaten	:	Magelang
Provinsi	:	Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

04920



Nomor : Dt.II.1/M/MA.13/014/2002

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Nomor DJ. II / 72 / 02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Babakan Tegal

menerangkan bahwa :

M. HABIBI

lahir pada tanggal 29 Januari 1984

di Brebes Anak dari Kasmuri

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Negeri Babakan

Tegal dengan Nomor Induk 9358

Babakan, 15 Juni 2002



Kepala MAN Babakan Tegal

[Signature]

Drs. H. Maldasir Mas'ud, MA

NIP. 150186628

CURRICULUM VITAE

Nama	: M. Habibi
Tempat, tanggal lahir	: Brebes, 29 Januari 1984
NIM	: 0241 1265
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Siwungkuk Rt.03/03 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah 52252
Nama Orang Tua (ayah)	: Kasmuri
Pekerjaan	: Tani
Nama Orang Tua (ibu)	: Laeli Fatkhiah
Pekerjaan	: Tani
Riwayat Pendidikan Formal	: 1. SDN Siwungkuk I (1990 – 1996) 2. MTs Sitanggal Brebes(1996 – 1999) 3. MAN Babakan Tegal (1999 – 2002) 4. UIN Sunan Kalijaga (2002 – 2007)
Pendidikan Non Formal	: 1. PP. Ma'hadut Tholabah Tegal (1999-2002) 2. PP. Al-Munawwir Krupyak (2002- Sekarang)

Yogyakarta, 30 April 2007

Penulis

M. Habibi
NIM : 02411265